

**PENGEMBANGAN MEDIA BAGAN PADA MATERI
ZAKAT FITRAH DAN ZAKAT MAL DI SMP
KELAS IX**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Mencapai
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

MONA MAHDALINA
NIM. 130 1111778

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALANGKA RAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TARBIYAH PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TAHUN 2018 M/1439 H**

PERSETUJUAN SKRIPSI

JUDUL : **PENGEMBANGAN MEDIA BAGAN PADA
MATERI ZAKAT FITRAH DAN ZAKAT MAL
DI SMP KELAS IX**
NAMA : MONA MAHDALINA
NIM : 130 111 1778
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN : TARBIYAH
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
JENJANG : STRATA SATU (S-1)

Palangka Raya, Mei 2018

Menyetujui,

Pembimbing I,

Dra. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd
NIP. 19671003 199303 2 001

Pembimbing II,

Drs. Asmail Azmy, M.Fil.I
NIP. 19560902 199203 1 001

Mengetahui :

Wakil Dekan
Bidang Akademik

Dra. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd
NIP. 19671003 199303 2 001

Ketua Jurusan
Tarbiyah

Jasiah, M.Pd
NIP. 19680912 199803 2 002

NOTA DINAS

Hal : **Mohon Diuji Skripsi**
Saudari Mona Mahdalina

Palangka Raya, Mei 2018

Kepada
Yth. **Ketua Jurusan Tarbiyah**
FTIK IAIN Palangka Raya
Di –
Palangka Raya

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

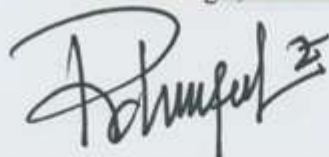
Setelah membaca, memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa Skripsi Saudara:

Nama : Mona Mahdalina
NIM : 1301111778
Judul Skripsi : **PENGEMBANGAN MEDIA BAGAN PADA MATERI
ZAKAT FITRAH DAN ZAKAT MAL
DI SMP KELAS IX**

Sudah dapat dimunaqasahkan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

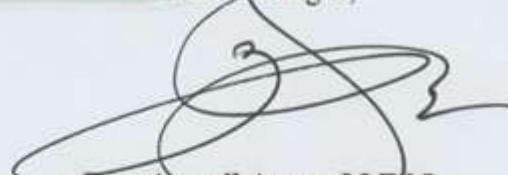
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pembimbing I,



Dra. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd
NIP. 19671003 199303 2 001

Pembimbing II,



Drs. Asmail Azmy, M.Ed.I
NIP. 19560902 199203 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **PENGEMBANGAN MEDIA BAGAN PADA MATERI ZAKAT FITRAH DAN ZAKAT MAL DI SMP KELAS IX** Oleh: **MONA MAHDALINA NIM 1301111778** telah dimunaqasyahkan pada Tim munaqasyah Skripsi FTIK Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palangka Raya pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 24 Mei 2018

Yang dinyatakan telah **LULUS**

Palangka Raya, Mei 2018


Tim Penguji:

1. JASIAH, M.Pd
Ketua Sidang/Penguji

2. Dr. MAZRUR, M.Pd
Penguji I

3. Dra. Hj. RODHATUL JENNAH, M.Pd
Penguji II

4. Drs. ASMAIL AZMY, M.Fil.I
Sekretaris



Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan



Drs. FAHMI, M.Pd

NIP. 19610520 199903 1 003

PENGEMBANGAN MEDIA BAGAN PADA MATERI ZAKAT FITRAH DAN ZAKAT MALDI SMP KELAS IX

ABSTRAK

Latar belakang masalah penelitian adalah cara mengajar guru satu-satunya menggunakan metode ceramah. Waktu pembelajaran di kelas terbatas, sehingga siswa hanya membaca buku dalam bentuk uraian saja. Melihat dari permasalahan tersebut, maka perlu adanya tambahan media yang sesuai dengan materi. Rumusan masalah, (1) Bagaimana mengembangkan media bagan pada materi zakat fitrah dan zakat mal di SMP kelas IX (2) Bagaimana tanggapan peserta didik terhadap pengembangan media bagan pada materi zakat fitrah dan zakat mal di SMP kelas IX. Bertujuan mengungkapkan tahapan-tahapan pengembangan produk media bagan materi zakat fitrah dan zakat mal dan tanggapan peserta didik terhadap media bagan mata pelajaran PAI materi zakat fitrah dan zakat mal.

Pengembangan dilakukan melalui lima tahapan menggunakan model ADDIE, yaitu: *analysis, Design, development, implementation* dan *evaluation*. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, dokumentasi dan angket (ahli materi, ahli media, uji coba kelompok kecil dan kelompok besar). Data dari hasil observasi dan dokumentasi dianalisis secara deskriptif kualitatif, sedangkan data yang diperoleh dari angket dianalisis secara deskriptif kuantitatif.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa media yang dikembangkan telah memenuhi syarat digunakan sebagai media pembelajaran. Berdasarkan penilaian ahli media menyebutkan bahwa skor hasil Penilaian ahli materi menyebutkan bahwa jumlah skor hasil penilaian yang diperoleh 80% Kriteria "Baik". Penilaian Ahli media diperoleh 97% Kriteria "Sangat baik". Tanggapan siswa Berdasarkan uji coba kelompok kecil prosentase diperoleh 78,6% dan rerata skor 4 masuk kriteria "Baik". Berdasarkan uji coba kelompok besar prosentase diperoleh 86,2% dan rerata skor 4,3 masuk kriteria "Sangat Baik". Sehingga dapat dinyatakan peserta didik merasa senang mengikuti pembelajaran zakat fitrah dan zakat mal dengan menggunakan media bagan.

Kata Kunci : Pengembangan, media bagan, materi zakat fitrah dan zakat mal

DEVELOPING CHART MEDIA IN ZAKAT FITRAH AND MAAL AT NINTH GRADE JUNIOR HIGH SCHOOL

ABSTRACT

The background of the study was about the way of teachers in transferring the knowledge only used lecturing and the limited time available so that the students just read the explanation in textbook. From that, it is necessary for adding supplementary media suit the subject of the topic. The research problems were formulated as in follow. (1) How is chart media of topic zakat fitrah and maal at ninth grade junior high school developed? (2) how is the perception of students toward the media development of chart media of topic zakat fitrah and maal at ninth grade junior high school? The study was aimed to revealed the phases of developing chart media of topic zakat fitrah and maal in Islamic subject at ninth grade junior high school.

The media was developed through five phases using ADDIE, namely *Analysis, Design, Development, Implementation* and *Evaluation*. The techniques analysis used in the study were qualitative and quantitative, and the instruments were observation, documentation, and questionnaire (expert of material, expert of media, and small and big group of try out). Data collected from observation and documentation was analyzed qualitatively descriptive whereas data collected from questionnaire was analyzed quantitatively descriptive.

The result findings revealed that the developed-media was qualified to be used as instructional media. Based on media expert, it was mentioned that evaluation of material expert gave 80% as “good” criterion. Based on media expert, it was reached 97% as an “excellent” criterion. The students’ perception based on tryout evaluation of small group reached the score at 78. 6% and mean score was 4 as a good criterion. Meanwhile the big group reached score at 86. 2 % and mean was 4. 3 as an excellent criterion. Therefore, it is mentioned that the students were excited in participating the learning of zakat fitrah and maal using chart media.

Keywords: Development, chart media, zakat fitrah and maal material of subject.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“PENGEMBANGAN MEDIA BAGAN PADA MATERI ZAKAT FITRAH DAN ZAKAT MAL DI SMP KELAS IX”**. Tak lupa shalawat serta salam pada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta pengikut beliau yang istiqomah mengamalkan ajaran-Nya hingga hari akhir.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terbatas oleh kemampuan dan pengetahuan penulis. Karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menerima kritikan dari berbagai pihak guna kesempurnaan tulisan ini.

Selain itu, penulis juga menyadari bahwa tercapainya keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih terutama kepada:

1. Bapak Dr. Ibnu Elmi AS. Pelu, M. H sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya.
2. Bapak Drs. Fahmi, M.Pd Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya yang telah memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
3. Ibu Dra. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd, Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya yang mengesahkan judul skripsi saya.

4. Ibu Jasiah, M.Pd, ketua jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya yang telah menyetujui judul dan penetapan pembimbing.
5. Bapak Drs. Asmail Azmy HB, M.Fil.I, sebagai ketua program studi Pendidikan Agama Islam yang telah menyeleksi judul penelitian.
6. Ibu Dra. Hj. Rodhatul Jennah, M.Pd sebagai Pembimbing 1 yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, petunjuk dan motivasi serta arahan dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
7. Bapak Drs. Asmail Azmy HB, M.Fil.I Pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
8. Bapak M. Usman, S.Pd, MM, Kepala Sekolah SMP Negeri 2 Palangka Raya atas yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian.
9. Ibu Dra. Halipah, Guru mata pelajaran PAI SMP Negeri 2 Palangka sebagai validator ahli materi.
10. Bapak Dr. Mazrur, M.Pd, sebagai validator ahli media.
11. Guru-guru dan siswa-siswa kelas IX-4 atas partisipasinya dalam proses penelitian.
12. Semua pihak yang telah memberikan motivasi dan dukungan demi terselesaikannya penyusunan skripsi ini.

Terakhir, penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh keluarga yang telah bersabar di dalam memberikan, dukungan moril, do'a dan perhatiannya.

Palangka Raya, 31 Mei 2018

Penulis,

MONA MAHDALINA
NIM. 130 111 1778



PERNYATAAN ORISINALITAS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mona Mahdalina

NIM : 1301111778

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan skripsi dengan judul "**PENGEMBANGAN MEDIA BAGAN PADA MATERI ZAKAT FITRAH DAN ZAKAT MAL DI SMP KELAS IX**", adalah benar karya saya sendiri. Jika kemudian hari karya ini terbukti merupakan duplikat atau plagiat, maka saya siap menanggung resiko atau sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Palangka Raya, 31 Mei 2018

Yang membuat pernyataan,



MONA MAHDALINA
NIM. 130 111 1778

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ ۱۱

Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. (QS. Ar-

Ra'd [13]: 11)

(Kementerian Agama RI, 2015: 250)



PERSEMBAHAN

Kupersembahkan skripsi ini untuk :

Bapak (M. ALIKIN SAPUTRA) dan Ibunda (SITI FATIMAH) yang penulis cintai dan penulis sayangi, yang selalu memberikan dukungan moril, motivasi, nasihat dan do'a tanpa henti.

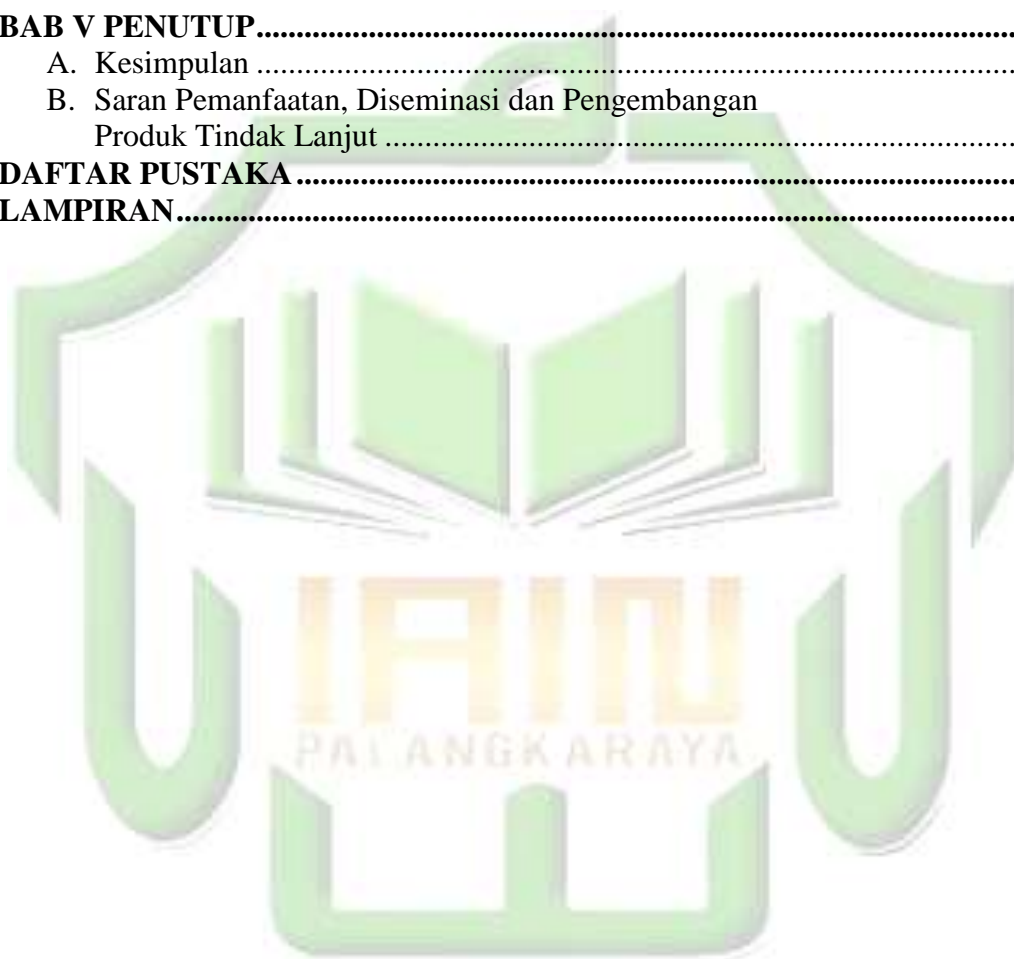
Kepada Kakak-kakakku (Mimi Rismilawati, Amd., Mega Hartasea, ST., Mila Sari Brahma Putri, ST., dan Semua keluarga Besar yang selalu memberikan motivasi, nasihat dan semangat kepadaku.

Kepada teman-temanku khususnya Prodi PAI dan Prodi lain angkatan 2013 terima kasih telah mengajarkanku banyak hal hingga aku bisa sampai di titik ini dan terima kasih atas kebersamaan, motivasi, semangat dan kerjasamanya selama ini.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
NOTA DINAS.....	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	x
MOTTO	xi
PERSEMBAHAN.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Pengembangan	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan	7
F. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan.....	8
G. Keterbatasan Pengembangan	9
H. Definisi Istilah.....	9
I. Sistematika Penulisan Proposal.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian yang Relevan	12
B. Kerangka Teoritis.....	13
1. Pengembangan	13
2. Bahan Ajar.....	14
3. Media.....	18
4. Bagan.....	21
5. Zakat Fitrah dan Zakat Mal.....	24
C. Kerangka Berpikir.....	40
D. Pertanyaan Penelitian	42
BAB III METODE PENGEMBANGAN	43
A. Metode Penelitian.....	43
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Model Pengembangan	44
D. Prosedur Pengembangan	46
E. Uji Coba Produk.....	50
F. Instrumen Pengumpulan Data	52
G. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV HASIL PENGEMBANGAN.....	56
A. Hasil Pengembangan	56
1. Analisis (Analisis)	57

2. Design (Perancangan)	59
3. Development (Pengembangan)	60
4. Implementation (Impelementasi)	61
5. Evaluation (Evaluasi)	61
a. Uji Ahli Materi	61
b. Uji Ahli Media	64
B. Hasil Tanggapan Peserta Didik dalam Uji Coba Penggunaan	
Media Bagan	80
1. Uji Coba Kelompok Kecil.....	80
2. Uji Coba Kelompok Besar	90
BAB V PENUTUP.....	97
A. Kesimpulan	97
B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi dan Pengembangan	
Produk Tindak Lanjut	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN.....	104



DAFTAR TABEL

	Halaman
Table 2.1 Kompetensi Inti	25

Tabel 2.2	Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi	26
Tabel 2.3	Nisab Zakat Mal Binatang Ternak Sapi dan Kerbau.....	33
Tabel 2.4	Nisab Zakat Mal Binatang Ternak Kambing	33
Tabel 3.1	Prosedur Model Pengembangan ADDIE	45
Tabel 3.2	Tingkat Kelayakan Media Bagan Berdasarkan Rata-rata	54
Tabel 3.3	Tingkat Revisi Produk Berdasarkan Tanggapan Peserta Didik	55
Tabel 4.1	Penilaian Ahli Materi	62
Tabel 4.2	Saran Perbaikan dan rekomendasi validasi Ahli Materi	64
Tabel 4.3	Penilaian Ahli Media.....	65
Tabel 4.4	Saran Perbaikan dan rekomendasi validasi Ahli Media.....	67
Tabel 4.5	Hasil Evaluasi Uji Coba Kelompok Kecil.....	81
Tabel 4.6	Hasil Evaluasi Uji Coba Kelompok Besar	91
Tabel 4.7	Kriteria dan jumlah tanggapan peserta didik Aspek Motivasi dan Manfaat.....	95

DAFTAR GAMBAR

Halaman

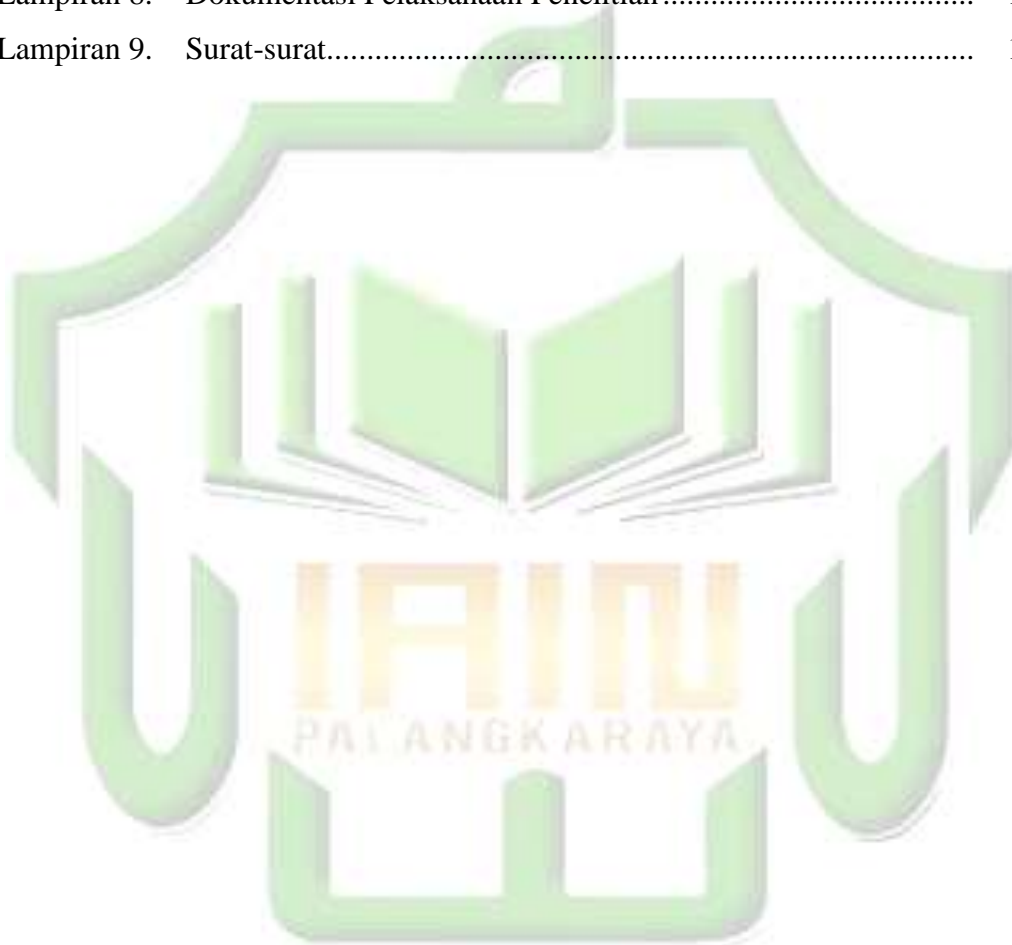
Gambar 2.1 Skema Bagan Zakat	36
Gambar 2.2 Kerangka Berpikir.....	43
Gambar 3.1 Model Pengembangan ADDIE	44
Gambar 3.2 Desain Kerangka Pengembangan dan Penilaian Produk	47
Gambar 3.3 Tahapan Pengembangan Media Bagan dengan Model ADDIE.....	50



DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1.	Storyboard	104
Lampiran 2.	Silabus dan RPP	110
Lampiran 3.	Profil SMP Negeri 2 Palangka Raya	111
Lampiran4.	Daftar Hadir Siswa Uji Coba Kelompok Kecil	112
Lampiran5.	Daftar Hadir Siswa Uji Coba Kelompok Besar.....	113
Lampiran6.	Lembar Validasi Ahli Media dan Ahli Materi	114
Lampiran 7.	Lembar Instrumen Angket Siswa	116
Lampiran 8.	Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	117
Lampiran 9.	Surat-surat.....	118



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan, ada tiga macam pendidikan yaitu pendidikan informal, nonformal dan formal. Pendidikan formal adalah kegiatan yang terstruktur yang bertujuan untuk membentuk peserta didik sesuai fitrahnya dan pribadi yang beriman. Dalam pendidikan formal terdapat tiga jenis pendidikan, yaitu jenjang Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah, dan Pendidikan Tinggi (B.P.Sitepu, 2014:90).

Pendidikan dipandang perlu menjadi pusat dalam proses perkembangan manusia untuk menjadi pribadi yang cerdas dan mempunyai ilmu pengetahuan yang memadai. Hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 yang menyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran secara aktif mengembangkan potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (UU SISDIKNAS, 2011:08).

Dari fungsi dan tujuan pendidikan nasional di atas jelas adanya suatu keinginan bangsa Indonesia guna mengembangkan kemampuan SDM yang dapat membentuk watak serta peradaban bangsa yang lebih maju dan bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara.

Ilmu pengetahuan dan teknologi tidak dapat diraih tanpa pendidikan, melalui pendidikan ini dapat digali berbagai macam, pengetahuan baik ilmu pengetahuan agama maupun ilmu pengetahuan umum, sehingga mampu mengkondisikan peranannya di masyarakat di era globalisasi dan modernisasi yang penuh tantangan dan rintangan.

Allah SWT menjelaskan tentang kedudukan orang-orang yang berilmu yaitu di dalam Al-Qur'an surah Al-Mujadilah ayat 11 (Departemen Agama RI, 1997:1170):

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ آنشُرُوا فَآنشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ ۗ وَالَّذِينَ ءَاثُوا
الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Artinya:

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan.

Menurut ayat di atas dikatakan bahwa orang yang berilmu itu sangat dimuliakan oleh Allah SWT. seperti dikatakan Al-Qurtubi yang dikutip oleh Syaikh Muhammad Ali Ash-Shabuni, (2011:264-269-270) sebagai berikut:

"Dalam ayat di atas menjelaskan, bahwa kemuliaan di sisi Allah adalah dengan ilmu dan iman", serta "kelebihan orang berilmu atas ahli ibadah adalah seperti kelebihan bulan pada malam purnama atas seluruh bintang" karena Allah tahu siapa yang berhak terhadap kelebihan dan pahala dan siapa yang tidak berhak".

Sehingga dapat kita pahami bahwa seorang yang berilmu contohnya seperti guru sangat mulia sekali darajatnya di mata Allah SWT. apabila menyampaikan ilmu yang dimilikinya kepada peserta didik dengan sebaik-

baiknya demi kelangsungan dan kemajuan pendidikan yang berkualitas di Indonesia.

Pendidikan yang berkualitas memerlukan tenaga guru yang mampu dan siap berperan secara profesional dalam lingkungan sekolah dan masyarakat. Guru tidak hanya mampu untuk menyampaikan materi pelajaran, tetapi guru harus mampu membelajarkan peserta didik. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki seorang guru adalah mengembangkan bahan ajar.

Kegiatan pengembangan bahan ajar merupakan kegiatan akademik yang dapat dilakukan sendiri oleh para guru atau dibantu oleh tenaga administrasi di sekolah. Pada saat seorang guru mengembangkan bahan ajar, apa pun bentuk dan jenisnya harus sesuai dengan tujuan kurikulum yang harus dikuasai peserta didik. Berkaitan dengan bahan ajar diperlukan juga pengembangan terhadap media pembelajaran. Pengembangan yang dimaksudkan bukan saja dari kemampuan guru menentukan sumber belajar tetapi juga melalui media pembelajaran, sehingga terintegrasi ketepatan antara materi yang disampaikan dengan kriteria sumber dan media yang digunakan.

Media dalam proses belajar mengajar mempunyai peran yang penting karena media sebagai alat perantara dalam kegiatan belajar mengajar. Media pembelajaran digunakan oleh peserta didik sebagai sumber belajar. Yaitu berupa sarana komunikasi antar komunikator (guru) dan penerima (murid), dimana penerima dapat memahami isi pesan yang terdapat dalam media yang digunakan pada saat pembelajaran berlangsung (Hamdani, 2011:79).

Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, bagan, grafik, televisi, dan komputer (Rodhatul Jennah, 2009:2).

Konsep pengembangan Media Bagan diharapkan efektif digunakan sebagai media pembelajaran yang mempermudah guru dalam menyampaikan materi pelajaran supaya dapat dijelaskan dengan cara yang sederhana sesuai dengan tingkat berpikir peserta didik. Media bagan disini adalah untuk menyampaikan pesan pembelajaran dalam bentuk diagramatik dengan menggunakan lambang-lambang visual. Adapun materi PAI yang cocok di padukan dengan media bagan disini salah satunya adalah materi zakat fitrah dan zakat mal dikarenakan isi materi zakat ini menurut peneliti mudah untuk dikemas dalam bentuk media cetak bagan.

Materi Zakat fitrah dan Zakat mal merupakan salah satu pokok bahasan pada mata pelajaran PAI kelas IX di SMP sangat cocok untuk di sampaikan dengan menggunakan media bagan yaitu dengan inovasi dalam bentuk media audio visual interaktif adalah kombinasi dari dua atau lebih media (audio, teks, bagan, grafik, gambar, dan video) yang oleh penggunaanya dimanipulasi atau diberi perlakuan untuk mengendalikan suatu perintah dan atau perilaku alami dari suatu presentasi. Sehingga media bagan disini cocok diterapkan di SMP kelas IX karena usia siswa dianggap sudah cukup mampu untuk memahami media yang dikembangkan oleh peneliti.

SMP Negeri-2 Palangka Raya merupakan salah satu lembaga pendidikan berstatus Negeri yang berada di jalan Diponegoro No. 05 Palangka Raya. Dalam prosesnya di SMP Negeri 2 Palangka Raya juga menggunakan media dalam pembelajaran. Permasalahannya caramengajar guru satu-satunya menggunakan metode ceramah yang siswanya berpatokan pada materi uraian dibuku paket saja tanpa perantara media pembelajaran yang lain. Zakat fitrah dan zakat mal merupakan materi yang tidak hanya mengulas materi dibuku saja akan tetapi membutuhkan gambaran-gambaran dan contoh praktek nyata dalam kehidupan sehari-hari. Pemahaman tentang materi Zakat fitrah dan zakat mal kurang tepat apabila hanya dengan menggunakan metode ceramah saja, melainkan mempelajari tentang zakat juga diperlukan media pembelajaran sebagai perangkat tambahan dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengembangkan Media Bagan materi Zakat Fitrah dan Zakat Mal berupa audio visual interaktif yang dikembangkan sebagai media pembelajaran di kelas IX SMP. Media yang dikembangkan akan dinilai kelayakannya yang meliputi kesesuaian materi dalam media bagan dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar, serta kelayakan untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Pengembangan media bagan materi Zakat Fitrah dan Zakat Mal diharapkan dapat menjadi alat bantu yang dapat memenuhi tujuan pembelajaran. Dengan pengembangan Media Bagan peserta didik dapat antusias atau termotivasi dalam proses belajar mengajar di kelas. Pengembangan tersebut dilakukan melalui penelitian yang berjudul **“PENGEMBANGAN MEDIA BAGAN**

PADA MATERI ZAKAT FITRAH DAN ZAKAT MAL DI SMP KELAS IX”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana mengembangkan media bagan pada materi zakat fitrah dan zakat mal di SMP kelas IX?
2. Bagaimana tanggapan peserta didik terhadap pengembangan media bagan pada materi zakat fitrah dan zakat mal di SMP kelas IX?

C. Tujuan Pengembangan

1. Untuk menghasilkan pengembangan media bagan pada materi zakat fitrah dan zakat mal di SMP kelas IX.
2. Untuk mendeskripsikan tanggapan peserta didik terhadap media bagan pada materi zakat fitrah dan zakat mal di SMP kelas IX.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti berharap agar hasil penelitian dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan kegiatan belajar mengajar dan manfaatnya kepada berbagai pihak, diantaranya:

1. Bagi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palangka Raya
Menjadikan hasil penelitian pengembangan ini sebagai media untuk mengumpulkan data dalam kegiatan pembelajaran yang efektif, efisien, dan menyenangkan sebagai bentuk turut serta dalam mengembangkan dan membangun kualitas pendidikan di Indonesia
2. Bagi tempat yang diteliti
Penelitian pengembangan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dalam proses belajar mengajar sehingga berguna sebagai motivasi belajar

peserta didik. Melalui peningkatan kualitas pembelajaran maka diharapkan masyarakat lebih antusias untuk memasukkan anak-anaknya ke sekolah tersebut. Membentuk karakter peserta didik yang berprestasi untuk peningkatan mutu pada jenjang SMP.

3. Bagi pengajar

Mendapatkan pengalaman bagaimana pembelajaran dilakukan dengan menggunakan Media Bagan. Semoga materi yang disampaikan dengan menggunakan media bagan tersebut dapat diterapkan oleh peserta didik dalam kehidupannya sehari-hari.

4. Bagi peneliti

Diharapkan sebagai bekal peneliti yang merupakan calon guru, agar dapat lebih menambah pengetahuan dan pengalaman, sehingga dapat diterapkan dan sudah siap melaksanakan tugas di lapangan.

E. Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Produk yang dikembangkan berupa Media Bagan yang dikembangkan menjadi media pembelajaran materi Zakat Fitrah dan Zakat Mal dengan spesifikasi sebagai berikut:

1. Produk yang dihasilkan media bagan berbentuk cetak dan video yang berisi materi tentang Zakat Fitrah dan Zakat Mal yang relevan dengan Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator pembelajaran.
2. Media bagan ini dikembangkan dalam bentuk *flip chart* (bagan balikan) yaitu materi zakat fitrah dan zakat mal yang dibuat berbagai macam bentuk bagan dituangkan dalam lembaran-lembaran

tersendiri, kemudian lembaran-lembaran tersebut dibundel jadi satu berbentuk buku dan video sehingga menghasilkan produk media pembelajaran yang berbasis audio visual interaktif. Bagan/*chart* adalah media yang dapat menyajikan pesan secara lebih rinci dalam berbagai variasi contohnya seperti, bagan petunjuk, bagan uraian, bagan skematik, bagan organisasi, bagan alir, bagan pohon, bagan tabel. Terdiri dari cover, daftar isi, KI/KD, Indikator pembelajaran, materi, evaluasi, daftar pustaka dan biografi penulis.

F. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

Menurut hasil observasi di beberapa sekolah, telah diketahui berbagai sebab peserta didik kurang minat dan termotivasi belajar adalah karena kurangnya inovasi pendidik dalam membelajarkan peserta didik. Sehingga yang terjadi peserta didik secara pasif “menyerap” ilmu dari materi pelajaran yang diberikan guru di kelas atau yang terdapat pada buku pelajaran.

Oleh sebab itu, disinilah letak pentingnya penelitian dan pengembangan. Penelitian dan Pengembangan (R&D) memiliki potensi yang besar untuk inovasi karena berbeda dengan jenis penelitian lain yang menjelaskan dan memahami, R&D secara terencana, sistematis dan terstruktur bertujuan untuk menciptakan pembaharuan dan inovasi di segala bidang termasuk pendidikan. Inovasi tersebut bisa berupa produk, model, prosedur, desain, cara kerja, dan strategi. Dengan dilaksanakannya penelitian dan pengembangan, maka kualitas pendidikan di Indonesia akan semakin maju.

G. Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan Media Bagan pada materi Zakat Fitrah dan Zakat Mal memiliki beberapa keterbatasan dalam pengembangannya yaitu:

1. Media Bagan ini hanya bisa dipakai oleh peserta didik kelas IX SMP pada materi Zakat Fitrah dan Zakat Mal.
2. Media bagan ini hanya terbatas diujicobakan pada siswa kelas IX-4 SMP Negeri 2 Palangka Raya.
3. Isi Media Bagan hanya terbatas pada pengertian zakat fitrah dan mal, ketentuan zakat fitrah dan mal, hikmah zakat fitrah dan mal, pelaksanaan zakat fitrah dan mal, niat zakat dan tentang zakat profesi.

H. Definisi Istilah

Adapun istilah-istilah yang perlu diberikan penjelasan sehubungan dengan pengembangan ini adalah:

1. Pengembangan media adalah proses merancang media pembelajaran menggunakan alat bantu *Microsoft word* sebagai media pembuat buku dan aplikasi *windows movie maker* sebagai alat bantu membuat video serta melalui referensi sumber belajar. Maka dihasilkanlah produk dalam bentuk media cetak berisi macam-macam materi yang dibuat bagan dan ditampilkan juga dalam bentuk video sehingga menghasilkan media pembelajaran yang berbasis audio visual interaktif.
2. Bagan/*chart* adalah salah satu dari media grafis yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran dalam bentuk diagramatik dengan menggunakan lambang-lambang visual. Bagan dapat menyajikan pesan secara lebih rinci dalam berbagai variasi contohnya seperti, bagan

petunjuk, bagan uraian, bagan skematik, bagan organisasi, bagan alir, bagan pohon, dan bagan tabel.

3. Materi zakat fitrah dan zakat mal adalah salah satu pokok materi dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP kelas IX. Karena berkenaan dengan salah satu dari bagian rukun Islam, ini menunjukkan bahwa zakat merupakan bagian penting dalam kehidupan umat Islam. Sehingga kepada para peserta didik agar mempunyai bekal tentang apa, mengapa, dan bagaimana cara berzakat. Diharapkan nantinya saat sudah menapaki kehidupan, mereka mempunyai kesadaran tinggi untuk berzakat.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan diperlukan dalam rangka mengarahkan tulisan agar runtun, sistematis dan mengerucut pada pokok permasalahan, sehingga akan memudahkan pembaca dalam memahami kandungan dari suatu karya ilmiah. Adapun sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi 5 bagian, yaitu:

Bab Pertama, pendahuluan yang berisikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan pengembangan, manfaat penelitian, spesifikasi produk yang dikembangkan, pentingnya penelitian dan pengembangan, keterbatasan pengembangan, definisi istilah dan sistematika penulisan.

Bab Kedua, memaparkan kajian pustaka berisi kerangka teoritis yang menerangkan tentang variabel penelitian dan pengembangan yang akan menjadi landasan teori atau kajian teori dalam penelitian yang berisi pembahasan tentang penelitian yang relevan, pengertian pengembangan,

bahan ajar, media, bagan dan Zakat Fitrah dan Zakat Mal, berisi pembahasan tentang, kerangka berfikir dan pertanyaan penelitian.

Bab Ketiga, metode penelitian menggambarkan pengembangan media bagan materi Zakat Fitrah dan Zakat Mal di SMP kelas IX dan memaparkan hasilnya berupa media bagan, yang terdiri dari pembahasan tentang metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, model pengembangan, prosedur pengembangan, sumber data dan subjek penelitian, jenis data, instrumen pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab Keempat, Hasil Pengembangan yang berisikan, Hasil Pengembangan, Analisis Data dan Tanggapan Siswa terhadap Media Bagan.

Bab Kelima, Kesimpulan yang berisikan, Kesimpulan, Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Tindak Lanjut.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian yang Relevan

Terdapat beberapa penelitian yang membahas mengenai media pembelajaran yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

Diantara penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Leny Safitri yang berjudul "*Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Mata Pelajaran Fiqih Materi Wudu Dan Tayamum Kelas VII DI MTsN 2 Palangka Raya*". Permasalahannya, dalam proses belajar mengajar variasi media pembelajaran yang digunakan masih konvensional yakni menggunakan media cetak seperti buku paket dan LKS, tetapi pemanfaatan sarana prasarana cenderung hanya digunakan saat pembelajaran TIK. Rumusan masalah, (1) Bagaimana mengembangkan produk media pembelajaran berbasis komputer mata pelajaran fiqih materi wudu dan tayamum untuk kelas VII di MTs? (2) Bagaimana tanggapan peserta didik terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis komputer mata pelajaran fiqih materi wudu dan tayamum untuk kelas VII di MTs?. Produk hasil pengembangan menunjukkan bahwa media yang dikembangkan telah memenuhi syarat dan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Berdasarkan penilaian ahli media dari aspek tampilan menyebutkan bahwa skor hasil penilaian yang diperoleh 64,00 dan rerata 4,27 dikategorikan Sangat Baik dan aspek materi menyebutkan bahwa skor hasil penilaian yang diperoleh 23,00 dan rerata 4,6 dikategorikan Sangat Baik. Tanggapan peserta didik menyatakan merasa senang mengikuti pembelajaran materi wudu dan tayamum dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer.

Maysarah judul "*Pengembangan Bahan Ajar Komik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Akhlak Tercela Kelas V Pada Madrasah Ibtidaiyah*". Permasalahannya adalah materi yang terdapat pada jenjang MI kebanyakan masih bersifat abstrak khususnya materi akhlak tercela, sedangkan siswa kelas V masih kesulitan memahami materi hanya melalui penjelasan dari guru saja. Bahan ajar yang digunakan masih konvensional yakni menggunakan media cetak seperti buku paket dan LKS. Dengan rumusan masalah yaitu, 1) Bagaimana tahapan pengembangan bahan ajar komik untuk mata pelajaran akidah akhlak materi akhlak tercela untuk siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah? 2) bagaimana tanggapan siswa terhadap kualitas bahan ajar komik untuk mata pelajaran akidah akhlak materi akhlak tercela untuk siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah yang dikembangkan?. Produk hasil pengembangan Bahan ajar yang dihasilkan berupa bahan ajar komik. Hasil penelitian

berupa tanggapan siswa terhadap penggunaan bahan ajar komik mata pelajaran akidah akhlak penilaian hasil uji coba perorangan dari aspek tampilan menyebutkan bahwa Nilai yang diperoleh 92 dengan kriteria Sangat Baik. Aspek materi menyebutkan bahwa jumlah Nilai yang diperoleh 93 dengan kriteria Sangat Baik. Uji coba kelompok kecil dari aspek tampilan menyebutkan bahwa Nilai yang diperoleh 86 dengan kriteria Sangat Baik. Aspek materi menyebutkan bahwa Nilai yang diperoleh 89 dengan kriteria Sangat Baik. Uji coba kelompok besar dari aspek tampilan menyebutkan bahwa Nilai yang diperoleh 86 dengan kriteria Sangat Baik. Aspek materi menyebutkan bahwa jumlah Nilai yang diperoleh 87 dengan kriteria Sangat Baik. Tanggapan siswa terhadap bahan ajar komik mata pelajaran akidah akhlak materi pesimis dan putus asa berdasarkan aspek motivasi dan manfaat. Berdasarkan hasil angket siswa banyak yang menyatakan bahwa merasa senang mengikuti pembelajaran materi pesimis dan putus asa ini dan dengan menggunakan bahan ajar komik, membuat tidak merasa bosan mengikuti pembelajaran materi ini.

Penelitian di atas memiliki perbedaan dan persamaan dengan yang akan peneliti kembangkan. Perbedaan pertama mengkaji tentang pengembangan media pembelajaran berbasis komputer yang dikemas dalam bentuk CD pada materi wudu dan tayamum, penelitian yang kedua mengkaji tentang pengembangan bahan ajar komik mata pelajaran akidah akhlak materi akhlak tercela, perbedaannya antara penelitian pertama dan kedua yaitu terletak pada produk yang akan dikembangkan. Sedangkan penelitian yang akan dihasilkan oleh peneliti adalah produk media bagan cetak yang dikemas dalam bentuk buku dan video. Untuk persamaannya yaitu pada penelitian pertama berhubungan dengan pengembangan media pembelajaran.

B. Kerangka Teoritis

1. Pengembangan

Pengembangan adalah usaha meningkatkan kualitas yaitu seperti dalam proses pembelajaran, baik secara materiel maupun metode dan substansinya. Secara materiil, artinya dari aspek bahan ajar yang diserasikan dengan perkembangan pengetahuan, sedangkan secara

metodologis dan substansinya berkaitan dengan pengembangan strategi pembelajaran, baik secara teoritis maupun praktis (Hamdani Hamid, 2013:125).

a. Prinsip-prinsip Pengembangan

(Sofan Amri dan I'if Khoiru Ahmadi, 2010:160) menyebutkan bahwa prinsip pengembangan dalam pembelajaran harus secara berurutan seperti di bawah ini:

- 1) Mulai dari yang mudah untuk memahami yang sulit, dari yang kongkret untuk memahami yang abstrak,
- 2) Pengulangan akan memperkuat pemahaman
- 3) Umpan balik positif akan memberikan penguatan terhadap pemahaman peserta didik
- 4) Motivasi belajar yang tinggi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan belajar
- 5) Mencapai tujuan ibarat naik tangga, setahap demi setahap, akhirnya akan mencapai ketinggian tertentu

2. Bahan Ajar

a. Pengertian

Konsep “bahan ajar” menurut *National Center for Competency Based Training* adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tak tertulis. Bahan ajar juga merupakan seperangkat materi yang disusun secara sistematis, baik tertulis maupun tidak, sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar. Adapula yang berpendapat bahwa bahan ajar adalah informasi, alat dan teks yang diperlukan guru atau instruktur untuk perencanaan dan penelaahan

implementasi pembelajaran. Pandangan tersebut dilengkapi oleh Pannen bahwa bahan ajar adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis, yang digunakan guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran (Andi Prastowo, 2011:24).

Dalam website Dikmenjur yang dikuti oleh Hamdani, (2011:120) dikemukakan:

Pengertian bahan ajar sebagai seperangkat materi atau substansi pembelajaran (teaching material) yang disusun secara sistematis, menampilkan sosok utuh dari suatu kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Bahan ajar memungkinkan peserta didik dapat mempelajari suatu kompetensi atau KD secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu.

Pendapat lain adalah they are the information, equipment and text for instructors that are required for planning an review upon training implementation. Text and training equipment are included in the teaching material. Bahan ajar merupakan informasi, alat, dan teks yang diperlukan guru atau instruktur untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat dipahami bahwa bahan ajar sesungguhnya merupakan segala bahan (baik itu informasi, alat, maupun teks) yang disusun secara sistematis yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran. Contohnya, buku pelajaran, modul, handout, LKS, model atau maket, bahan ajar audio, bahan ajar interaktif, dan sebagainya.

b. Bentuk Bahan Ajar

Andi Prastowo (2011:25) mengemukakan bahwadari segi bentuknya, bahan ajar dapat dibedakan menjadi empat macam yaitu:

- Bahan cetak (*printed*) adalah sejumlah bahan yang disiapkan dalam kertas, yang dapat berfungsi untuk keperluan pembelajaran atau penyampaian informasi. Contohnya handout, buku, modul, lembar kerja peserta didik, brosur, leaflet, wallchart, foto/gambar, model atau maket.
- Bahan ajar dengar (*audio*) atau program audio adalah semua sistem yang menggunakan sinyal radio secara langsung yang dapat dimainkan atau didengar oleh seseorang atau sekelompok orang. Contohnya kaset, radio, piringan hitam, dan *compact disk audio*.
- Bahan ajar pandang dengar (*audio visual*) adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Contohnya, *video compact disk* dan film.
- Bahan ajar interaktif (*interaktive teaching materials*) adalah kombinasi dari dua atau lebih media (audio, teks, grafik, gambar, animasi, dan video) yang oleh penggunaanya dimanipulasi atau diberi perlakuan untuk mengendalikan suatu perintah dan atau perilaku alami dari suatu presentasi. Contohnya, *compact disk* interaktif.

c. Cara Kerja Bahan Ajar

Menurut Heinich dikutip oleh Denny Setiawan, dkk. (2012:1.6) mengelompokkan jenis bahan ajar berdasarkan cara kerjanya. Untuk itu ia mengelompokkan jenis bahan ajar ke dalam 5 kelompok besar, yaitu:

- Bahan ajar yang tidak diproyeksikan seperti foto, diagram, *display*, model
- Bahan ajar yang diproyeksikan, seperti *slide*, *filmstrips*, *overhead transparencies*, proyeksi komputer
- Bahan ajar audio, seperti kaset dan *compact disc*
- Bahan ajar video, seperti video dan film
- Bahan ajar (media) komputer, misalnya *Computer Mediated Instruction (CMI)*, *Computer based Multimedia* atau *Hypermedia*.

Berdasarkan cara kerjanya, secara lebih jelas menurut Andi Prastowo (2011:25-26). Bahanajar dapat dibedakan menjadi 5 (lima) macam yaitu:

- Bahan ajar yang tidak diproyeksikan
Bahan ajar ini adalah bahan ajar yang tidak memerlukan perangkat proyektor untuk memproyeksikan isi dalam di dalamnya. Sehingga peserta didik bisa langsung mempergunakan (membaca, melihat, mengamati) bahan ajar tersebut. Contohnya, foto, diagram, display, model dan lain sebagainya.
- Bahan ajar yang diproyeksikan
Bahan ajar yang diproyeksikan adalah bahan ajar yang memerlukan proyektor agar bisa dimanfaatkan dan atau dipelajari peserta didik. Contohnya, *slide*, *filmstrips*, *overhead transparencies*, proyeksi komputer.
- Bahan ajar audio
Bahan ajar audio adalah bahan ajar yang berupa sinyal audio yang direkam dalam suatu media rekam. Untuk menggunakannya, kita mesti memerlukan alat pemain (*player*) media rekam tersebut, seperti *tape compo*, *CD player*, *VCD player*, *multimedia player*, dan sebagainya. Contoh bahan ajar seperti ini yaitu *kaset*, *CD*, *flashdisk*, dan sebagainya.
- Bahan ajar video
Bahan ajar ini memerlukan alat pemutar yang biasanya berbentuk video tape player, VCD player, DVD player, dan sebagainya. Karena bahan ajar ini hampir mirip dengan bahan ajar audio, jadi memerlukan media rekam. Namun perbedaannya bahan ini ada juga gambarnya. Jadi secara bersamaan dalam tampilan dapat diperoleh sebuah sajian gambar dan suara. Contohnya, video, film, dan lain sebagainya.
- Bahan (media) komputer
Bahan ajar komputer adalah berbagai jenis bahan ajar noncetak yang membutuhkan komputer untuk menayangkan sesuatu untuk belajar. Contohnya, *Computer Mediated Instruction (CMI)* dan *Computer Based Multimedia* atau *Hypermedia*.

d. Sifat-sifatnya Bahan Ajar

Seperti dikemukakan oleh Rowntree dikutip oleh Andi Prastowo (2011:26-27) bahwa dilihat dari sifatnya maka bahan ajar sesungguhnya dapat dikelompokkan menjadi 4 macam, yaitu:

- Bahan ajar yang berbasis cetak. Yang termasuk dalam kategori bahan ajar ini yaitu buku, pamflet, panduan belajar peserta didik, bahan tutorial, buku kerja peserta didik, peta, charts, foto bahan dari majalah dan koran, dan lain sebagainya.
- Bahan ajar yang berbasis teknologi. Yang termasuk dalam kategori bahan ajar ini yaitu *audiocassete*, siaran radio, *slide*, *filmstrips*, film, video cassette, siaran televisi, video interaktif, *Computer Based Tutorial*, dan *multimedia*.
- Bahan ajar yang digunakan untuk praktek atau proyek. Contohnya yaitu kit sains, lembar observasi, lembar wawancara, dan lain sebagainya.
- Bahan ajar yang dibutuhkan untuk keperluan interaksi manusia (terutama untuk keperluan pendidikan jarak jauh). Contohnya telepon, handphone, *video conferencing*, dan lain sebagainya.

3. Media

a. Pengertian Media

Mediaberasal dari Bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara (وسائل) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat peserta didik mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal (Azhar Arsyad, 2011:3).

Menurut AECT yang dikutip oleh Yudhi Munadi (2008:8) mengatakan pengertian media yaitu:

“Disampaikan oleh Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (Association of Education and Communication Technology/AECT) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi”.

Dikemukakan oleh Gagne dan Briggs dikutip oleh Rodhatul Jennah, (2009:2) mengatakan bahwa:

Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisis yang mengandung materi instruksional di lingkungan peserta didik yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar.

Di lain pihak, National Education Association memberikan definisi media sebagai bentuk-bentuk komunikasi baik tercetak maupun audio-visual dan peralatannya, dengan demikian, media dapat dimanipulasikan, dilihat, didengar, atau dibaca.

Sharon E. Smaldino (2011:07) menyimpulkan pengertian media yaitu sebagai berikut:

Media, bentuk jamak dari perantara (*mediun*), merupakan sarana komunikasi. Berasal dari bahasa Latin *medium* “antara”, istilah ini merujuk pada apa saja yang membawa informasi antara sebuah sumber dan sebuah penerima. Enam kategori dasar media adalah teks, audio, visual, video, perekayasa (*manipulative*) (benda-benda), dan orang-orang. Tujuan dari media adalah untuk memudahkan komunikasi dan belajar. Media yang paling umum digunakan adalah teks. Teks merupakan karakter alfanumerik yang mungkin ditampilkan dalam format apa pun. Buku, poster, papan tulis, layar komputer, dan sebagainya.

Jadi, televisi, film, foto, radio, rekaman audio, gambar yang diproyeksikan, bahan-bahan cetakan, dan sejenisnya adalah *media komunikasi*. Apabila media itu membawa pesan-pesan atau informasi

yang bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran maka media itu disebut media pembelajaran.

b. Manfaat media

Secara umum menurut Arief S. Sadiman, dkk., (2010:17-18)

media mempunyai manfaat sebagai berikut:

- 1) Memperjelas penyajian agar tidak terlalu bersifat verbalistis (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti:
 - Objek yang terlalu besar – bisa diganti dengan realita, gambar, film bingkai, film, atau model;
 - Objek yang kecil – dibantu dengan proyektor mikro, film bingkai, film, atau gambar;
 - Gerak yang terlalu lambat atau terlalu cepat, dapat dibantu dengan *timelapse* atau *high-speed photography*;
 - Kejadian atau peristiwa yang terjadi di masa lalu bisa ditampilkan lagi lewat rekaman film, video, film bingkai, foto maupun secara verbal;
 - Objek yang terlalu kompleks (misalnya mesin-mesin) dapat disajikan dengan model, diagram, dan lain-lain;
 - Konsep yang terlalu luas (gunung berapi, gempa bumi, iklim, dan lain-lain) dapat divisualkan dalam bentuk film, film bingkai, gambar, dan lain-lain.
- 3) Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini media pendidikan berguna untuk:
 - Menimbulkan kegairahan belajar
 - Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara peserta didik dengan lingkungan dan kenyataan
 - Memungkinkan peserta didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya.
- 4) Dengan sifat yang unik pada tiap peserta didik ditambah lagi dengan lingkungan dan pengalaman yang berbeda, sedangkan kurikulum dan materi pembelajaran ditentukan sama untuk setiap peserta didik, maka guru banyak mengalami kesulitan bilamana semuanya itu harus di atasi sendiri. Hal ini akan lebih sulit bila latar belakang lingkungan guru dengan peserta didik berbeda. Masalah ini dapat di atasi dengan media pembelajaran, yaitu dengan kemampuannya dalam:
 - Memberikan perangsang yang sama
 - Mempersamakan pengalaman
 - Menimbulkan persepsi yang sama

c. Kriteria pemilihan media pembelajaran

Beberapa kriteria yang patut diperhatikan dalam memilih media Raudhatul Jennah, (2009:37-38);

- 1) Ketepatannya dengan tujuan pembelajaran
Artinya media pembelajaran dipilih atas dasar tujuan-tujuan instruksional yang telah ditetapkan. Tujuan-tujuan instruksional yang berisikan unsur pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis lebih memungkinkan digunakannya media pembelajaran.
- 2) Dukungan terhadap isi bahan pembelajaran.
Artinya bahan pelajaran yang sifatnya fakta, prinsip, konsep dan generalisasi sangat memerlukan bantuan media agar lebih mudah dipahami pebelajar.
- 3) Kemudahan memperoleh media
Artinya media yang diperlukan mudah diperoleh, setidak-tidaknya mudah dibuat oleh pembelajar pada waktu mengajar.
- 4) Keterampilan pembelajar dalam menggunakannya
Apapun jenis media yang diperlukan syarat utama adalah pembelajar dapat menggunakannya dalam pembelajaran.
- 5) Tersedianya waktu untuk menggunakannya
Sehingga media tersebut dapat bermanfaat bagi pebelajar selama pembelajaran berlangsung.
- 6) Sesuai dengan taraf berpikir pebelajar
Memilih media untuk pembelajaran harus sesuai dengan taraf berpikir pebelajar, sehingga makna yang terkandung di dalamnya dapat dipahami oleh para pebelajar.

4. Bagan

a. Pengertian Bagan

Bagan/*chart* adalah suatu media pengajaran yang penyajiannya secara diagramatik dengan menggunakan lambang-lambang visual, untuk mendapatkan sejumlah informasi yang menunjukkan perkembangan ide, objek, lembaga, orang, keluarga ditinjau dari sudut waktu dan ruang. Pesan yang akan disampaikan biasanya berupa ringkasan visual suatu proses, perkembangan atau hubungan-

hubungan penting. Di dalam bagan sering dijumpai berbagai jenis media grafis lain, seperti gambar, diagram, kartun atau lambang-lambang verbal (M. Basyiruddin Usman, 2002:33).

M. Musfiqon, (2012:78) mengemukakan bahwa fungsi pokok bagan adalah:

Menyajikan ide-ide atau konsep-konsep yang sulit bila hanya disampaikan secara tertulis atau lisan secara visual. Pesan yang akan disampaikan biasanya berupa ringkasan visual suatu proses, perkembangan atau hubungan-hubungan penting. Di dalam bagan sering kali kita jumpai jenis media grafis lain, seperti gambar, diagram, kartun, atau lambang-lambang verbal.

Arief S.Sadiman, dkk (1986:35) mengemukakan bahwa media bagan (*chart*) ini sebagai media yang baik bilamana:

- a. Dapat dimengerti oleh anak;
- b. Sederhana dan tugas tidak rumit atau berbelit-belit; dan
- c. Diganti pada waktu-waktu tertentu agar selain tetap termasa (*up to date*) juga tidak kehilangan daya tarik.

Beberapa jenis bagan/chart secara garis besar dapat digolongkan menjadi dua yaitu *chart* yang menyajikan pesan secara bertahap dan *chart* yang menyajikan pesannya sekaligus. Sering kali peserta didik bingung bila dihadapkan pada data yang banyak sekaligus. Oleh karena itu, guru hendaknya memakai *chart* yang dapat menyajikan pesan secara bertahap. *Chart* yang bersifat menunda penyampaian pesan ini antara lain, bagan balikan (*flip chart*) dan bagan tertutup (*hidden chart*) (Arief S. Sadiman, 2010:36).

Bagan tertutup (*hidden chart*) disebut juga *strip charts*. Pesan yang akan dikomunikasikan mula-mula dituangkan ke dalam satu *chart*. Misalnya saja pesan tersebut berupa jenis *chart*. Setiap jenis

kemudian ditutup dengan potongan kertas yang mudah untuk dilepas. Potongan kertas selain murah juga menarik perhatian.

Berbeda dengan itu, *flip chart* atau bagan balikan menyajikan setiap informasi. Apabila urutan informasi yang akan disajikan tersebut sulit ditunjukkan dalam selebar chart, bagan balikan dapat dipakai. Bagian-bagian dari pesan tersebut ditulis/dituangkan dalam lembaran tersendiri, kemudian lembaran-lembaran tersebut dibundel jadi satu. Penggunaannya tinggal membalik satu per satu sesuai dengan bagan pesan yang akan disajikan.

b. Manfaat Penggunaan Bagan

Adapun manfaat dari penggunaan media bagan adalah sebagai berikut:

- 1) Merangsang anak untuk berfikir
- 2) Mengurangi kelelahan mata dan kebosanan
- 3) Kemungkinan terjadi anak lebih cepat untuk menangkap isi ketimbang dengan tulisan begitu panjang dan lebar.

c. Macam-macam bagan

Raudhatul Jennah (2009:58) menyimpulkan ada beberapa jenis bagan (*chart*) ini antara lain :

- 1) Bagan petunjuk; yaitu bagan yang memberikan petunjuk atau menuntun apa yang harus kita kerjakan misalnya penunjuk jalan, arah kota, petunjuk bagaimana memasang antena televisi dan lain sebagainya.
- 2) Bagan uraian; yaitu bagan yang menginformasikan bagian-bagian yang terurai dari suatu peralatan.
- 3) Bagan perbandingan; yaitu bagan yang menerangkan tentang perbandingan atau perbedaan dari suatu objek.
- 4) Bagan skematik; atau diagram yang menginformasikan cara kerja suatu peralatan. Misalnya skema peredaran

darah, skema rangkaian pemasangan alat-alat tipe recorder, televisi dan lain sebagainya.

- 5) Bagan organisasi; yaitu bagan yang menggambarkan susunan suatu perkumpulan, dan menggambarkan alur tata kerja suatu organisasi.
- 6) Bagan waktu; yaitu bagan yang memberikan informasi waktu suatu daerah atau waktu untuk melaksanakan suatu kegiatan
- 7) Bagan alir; yaitu bagan yang menunjukkan perkembangan atau alir kegiatan dari suatu sumber ke cabang-cabang, ranting dan seterusnya. Biasanya digunakan oleh perusahaan-perusahaan atau industri-industri besar tentang bagaimana cara menyalurkan produksi sampai ke konsumen.
- 8) Bagan pohon; yaitu suatu bagan yang menunjukan adanya perkembangan dari suatu sumber, tumbuh berkembang mempunyai cabang-cabang seperti pohon. Bagan pohon lebih cocok untuk menggambarkan silsilah keluarga atau industri, yang mengolah bahan baku menjadi berbagai bahan olahan untuk produksi sampingan.
- 9) Bagan proses; yaitu bagan yang menggambarkan suatu proses suatu kegiatan dari awal sampai akhir. Misalnya: bagaimana proses pengolahan kedelai sampai menjadi susu kedelai atau kecap.
- 10) Bagan tabel :yaitu urutan hubungan seperti yang terdapat pada garis waktu atau tabel-tabel waktu dapat dipertunjukkan pada bagan tabel. Satu nilai yang unik dari bagan tabel, adalah kemampuannya dalam mempertunjukkan hubungan. Variasi bentuk dari agan ini termasuk tabel informasi, semacam argumentasi dan sanggahan atas perjanjian yang berlaku, bangsa-bangsa yang berpartisipasi pada Perserikatan Bangsa-Bangsa dan lain-lain.

5. Zakat Fitrah dan Zakat Mal

Yang menjadi pokok materi dalam penelitian dan pengembangan ini adalah pokok materi yang diambil dari Silabus Kurikulum 2013 yang berbasis pada Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi Zakat fitrah dan Zakat mal jenjang SMP kelas IX ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta tahun 2016.

Untuk lebih jelasnya, peneliti akan memuat Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi yang sesuai dengan Silabus Kurikulum 2013 Perangkat Pembelajaran Sekolah Menengah Pertama (SMP)/Madrasah Tsanawiyah. Ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta tahun 2016 yang tertera pada tabel di bawah ini:

Tabel 2.1
Kompetensi Inti oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta tahun 2016

KOMPETENSI INTI	
KI-1	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
KI-2	Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
KI-3	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
KI-4	Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Tabel 2.2
Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi oleh
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta tahun 2016
materi Zakat Fitrah dan Zakat Mal kelas IX semester 2

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
1.8 Melaksanakan zakat sesuai dengan ketentuan syari'at Islam. 2.8 Menunjukkan perilaku taat dan peduli sebagai hikmah dari ketentuan zakat. 3.8 Memahami ketentuan zakat. 4.8 mempraktikkan ketentuan zakat.	<ul style="list-style-type: none"> - Menjelaskan pengertian zakat dan dasar hukumnya. - Menjelaskan macam-macam zakat. - Menjelaskan syarat mengeluarkan zakat. - Menjelaskan waktu mengeluarkan zakat. - Menjelaskan hikmah zakat. - Menyebutkan jenis harta yang wajib dizakati. - Menyebutkan dalil naqli terkait dengan zakat fitrah dan zakat mal. - Menjelaskan ketentuan zakat. - Menjelaskan orang yang berhak menerima zakat. - Mendemonstrasikan praktik pelaksanaan zakat di sekolah.

A. Ketentuan Zakat dalam Islam

Zakat menurut bahasa arab artinya tumbuh, tambah, berkah, suci. Menurut istilah, zakat adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan oleh Allah, untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya dengan syarat-syarat tertentu

Dasar hukum wajib zakat firman Allah Swt.dalam surah Al-Baqarah ayat 110 sebagai berikut (Kementerian Agama RI, 2015:17):

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَءَاتُوا الزَّكَاةَ ... ۱۱۰

Artinya:

“Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat...”

1. Zakat Fitrah

a. Pengertian

Zakat Fitrah menurut bahasa ialah membersihkan atau mensucikan yang berkaitan dengan asal kejadian manusia. Zakat Fitrah menurut istilah ialah zakat yang wajib dikeluarkan oleh setiap orang Islam laki-laki atau perempuan, tua atau muda, untuk dirinya sendiri dan orang-orang Islam yang wajib ia nafkahi, dengan cara mengeluarkan bahan makanan pokok sesuai kadar yang telah ditentukan oleh syariat Islam.

Dengan demikian, zakat fitrah adalah zakat diri yang dikeluarkan oleh setiap umat Islam yang hidup pada sebagian bulan Ramadan dan sebagian bulan Syawal. Jadi, pada hari raya Idul Fitri semua umat Islam, laki-laki, perempuan, besar-kecil, mereka atau hamba diwajibkan membayar zakat fitrah.

b. Bacaan Niat Zakat Fitrah

1) Untuk diri sendiri

نَوَيْتُ أَنْ أُخْرِجَ زَكَاةَ الْفِطْرِ عَنْ نَفْسِي فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya : Sengaja saya mengeluarkan zakat fitrah pada diri saya sendiri, fardhu karena Allah Ta'ala (Ahmad, 2014:15).

2) Untuk diri sendiri dan Keluarga

نَوَيْتُ أَنْ أُخْرِجَ زَكَاةَ الْفِطْرِ عَنِّي وَعَنْ جَمِيعِ مَا يَلْزِمُنِي نَفَقَاتُهُمْ

شَرَعًا فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya : Saya niat mengeluarkan zakat atas diri saya dan atas sekalian yang saya diwajibkan memberi nafkah pada mereka secara syari'at, fardhu karena Allah Ta'ala (Ahmad, 2014:16).

3) Niat Untuk Penerima Zakat

ءَاجِرَكَ اللهُ فِيمَا أُعْطِيتَ وَجَعَلَهُ لَكَ طَهُورًا وَبَارَكَ لَكَفِيمَا أَنْبَيْتَ

Artinya: Semoga Allah SWT. memberikan ganjaran pahala kepadamu sebagai imbalan pemberianmu, semoga pula Allah SWT, menjadikan pemberianmu itu sebagai pembersih dirimu dan semoga Allah akan memberkati hartamu yang masih ada. (Kementerian Agama Republik Indonesia, 2015:107)

c. Hukum

Hukum mengeluarkan zakat fitrah itu **wajib** bagi setiap umat Islam, laki-laki atau perempuan, besar-kecil, merdeka atau hamba. Yang dikeluarkan dalam zakat fitrah adalah makanan pokok (yang mengenyangkan) menurut tiap-tiap tempat (negeri) sebanyak 3,1 liter atau 2,5 kg.

Rasulullah SAW bersabda yang diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Muslim dikutip oleh Ibnu Rusyd:

عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ : فَرَضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَكَاةَ الْفِطْرِ مِنْ رَمَضَانَ عَلَى النَّاسِ صَاعًا مِنْ تَمْرٍ أَوْ صَاعًا مِنْ شَعِيرٍ عَلَى كُلِّ حُرٍّ أَوْ عَبْدٍ ذَكَرٍ أَوْ أُنْثَى مِنَ الْمُسْلِمِينَ (رواه البخاري و مسلم)

Artinya:

“Dari Ibnu Umar, ia berkata, Rasulullah SAW mewajibkan zakat fitrah pada bulan Ramadan sebanyak satu Sa’(3.1 liter atau 2,5kg) kurma atau gandum atas tiap-tiap Muslim merdeka atau hamba, laki-laki atau perempuan” (Ibnu Rusyd, 2006:575).

d. Syarat-syarat Wajib Zakat Fitrah

Syarat-syarat wajib zakat fitrah adalah sebagai berikut:

- Islam. Orang-orang yang tidak beragama Islam tidak wajib membayar zakat fitrah.

- Lahir sebelum terbenam matahari pada hari penghabisan bulan Ramadan.
- Seseorang mempunyai kelebihan harta dari keperluan makanan untuk dirinya sendiri dan wajib dinafkahi, baik manusia atau binatang pada malam hari raya dan siang harinya. Orang yang tidak mempunyai kelebihan seperti itu tidak wajib membayar zakat fitrah.

e. Waktu-waktu Zakat Fitrah

Waktu wajib membayar zakat fitrah ialah ketika terbenam matahari pada malam hari raya. Adapun beberapa waktu dan hukum membayar zakat fitrah pada waktu itu sebagai berikut:

- Waktu yang diperbolehkan, yaitu dari awal Ramadan sampai hari penghabisan Ramadan.
- Waktu wajib, yaitu mulai terbenam matahari penghabisan Ramadan.
- Waktu yang lebih baik (sunah), yaitu dibayar sesudah salat Subuh sebelum pergi salat hari raya.
- Waktu makruh, yaitu membayar zakat fitrah sesudah salat hari raya, tetapi sebelum terbenam matahari pada hari raya.
- Waktu haram, lebih terlambat lagi, yaitu dibayar sesudah terbenam matahari pada hari raya.

Apabila terlambat membayar zakat sesudah sampai tahunnya dan harta itu sudah di tangannya, yang menerima

zakat pun sudah ada. Maka jika benda itu hilang, ia wajib mengganti zakatnya itu karena kelalaiannya.

f. Manfaat Zakat Fitrah

Zakat fitrah sangat bermanfaat bagi si pemberi dan penerima zakat. Beberapa manfaat di antaranya:

- Membuat senang orang yang susah dan lemah ekonominya pada saat hari raya.
- Membersihkan diri dari sikap egois atau mementingkan diri sendiri.
- Sebagai ungkapan syukur kepada Allah atas nikmat yang diberikan-Nya.
- Memperkecil terjadinya tindak kejahatan.
- Mempererat hubungan kasih sayang antara si pemberi zakat fitrah dengan yang menerimanya.

g. Hikmah Zakat Fitrah

Hikmah dan kewajiban zakat fitrah adalah menutupi dan membersihkan diri dari hal-hal yang dapat mengurangi nilai ibadah puasa kita.

2. Zakat Mal

a. Pengertian Zakat Mal

Zakat mal adalah zakat harta yang dimiliki oleh seseorang karena sudah sampai nisab atau batas seseorang harus mengeluarkan zakat.

b. Bacaan Niat Zakat Mal

- 1) Untuk diri sendiri

نَوَيْتُ أَنْ أُخْرِجَ زَكَاةَ مَالِي فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى / هَذِهِ زَكَاةُ
مَالِي الْمَفْرُوضَةُ عَنْ نَفْسِي

Artinya : Sengaja saya mengeluarkan zakat hartaku, fardhu karena Allah Ta'ala. (Ahmad, 2014:16)

2) Untuk diri sendiri dan Keluarga

نَوَيْتُ أَنْ أُخْرِجَ زَكَاةَ مَالِي عَنِّي وَعَنْ جَمِيعِ مَا يَلْزُمُنِي
نَفَقَاتُهُمْ شَرَعًا فَرَضًا لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya : Saya niat mengeluarkan zakat harta atas diri saya dan atas sekalian yang saya diwajibkan memberi nafkah pada mereka secara syari'at, fardhu karena Allah Ta'ala. (Ahmad, 2014:17)

a. Hukum Berzakat

Hukum mengeluarkan zakat adalah fardhu 'ain atas tiap-tiap orang yang cukup syarat-syaratnya. Kewajiban zakat ini dimulai sejak tahun kedua hijriah.

Firman Allah SWT yang berhubungan dengan wajibnya zakat mal dalam surah At-Taubah ayat 103, yaitu sebagai berikut

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ
عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ١٠٣

Artinya:

Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka. Dan Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui. (Departemen Agama RI, 1997:394):

b. Syarat wajib Zakat Mal

Secara umum seseorang berkewajiban mengeluarkan zakat mal apabila sudah memiliki syarat sebagai berikut:

- Islam
- Merdeka (bukan budak)

- Hak milik yang sempurna
- Telah sampai nisabnya (batas seseorang berkewajiban mengeluarkan zakat)
- Masa memiliki sudah sampai satu tahun, selain tanaman dan buah-buahan.

c. Syarat-syarat Kekayaan yang Wajib di Zakati

- Milik Penuh (Almilkuttam).
- Berkembang.
- Cukup Nishab.
- Lebih dari kebutuhan pokok (Alhajatul Ashliyah).
- Bebas Dari hutang.
- Berlalu Satu Tahun (Al-Haul).

d. Harta Benda (Mal) yang Wajib Dizakati dan Nisabnya

1) Binatang Ternak

Binatang ternak yang wajib dizakati hanya unta, sapi, kerbau, dan kambing. Nisab zakat binatang ternak yang ada di Indonesia dirinci sesuai jenisnya, yaitu:

- **Nisab Zakat Sapi dan Kerbau**

Tabel 2.3

Nisab Zakat Mal binatang ternak Sapi dan Kerbau

Nisab	Zakatnya	
	Bilangan dan jenis zakat	Umur
30-39	1 ekor anak sapi atau seekor kerbau	1 tahun lebih
40-59	1 ekor anak sapi atau seekor kerbau	2 tahun lebih
60-69	2 ekor anak sapi atau seekor kerbau	1 tahun lebih
70-...	1 ekor anak sapi atau seekor kerbau dan 1 ekor anak sapi atau seekor kerbau	2 tahun lebih

Selanjutnya tiap-tiap 30 ekor sapi atau kerbau zakatnya 1 ekor anak sapi atau kerbau umur 1 tahun lebih. Dan tiap-tiap 40 ekor sapi atau kerbau, zakatnya 1 ekor anak sapi atau kerbau berumur 2 tahun lebih.

Zakat Kambing

Tabel 2.4
Nisab Zakat Mal binatang ternak Kambing

Nisab	Zakatnya	
	Bilangan dan jenis zakat	Umur
40-120	1 ekor kambing betina atau 1 ekor domba betina	2 tahun lebih, 1 tahun lebih
121-200	2 ekor kambing betina atau 2 ekor domba betina	2 tahun lebih, 1 tahun lebih
201-399	3 ekor kambing betina atau 3 ekor domba betina	2 tahun lebih, 1 tahun lebih
400-...	4 ekor kambing betina atau 4 ekor domba betina	2 tahun lebih, 1 tahun lebih

Mulai 400 ekor kambing dihitung tiap-tiap 100 ekor kambing zakatnya 1 ekor kambing atau domba umurnya seperti tersebut di atas.

2) Emas dan Perak

Emas dan perak wajib dizakati apabila sudah cukup satu nisab.

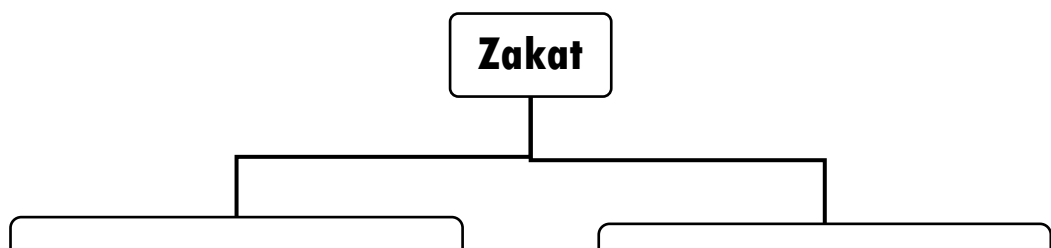
- Nisab emas, berat timbangannya 93,6 gram. Zakatnya $\frac{1}{40}$ ($2,5\% = 2,125$ gram) atau setiap 100 gram zakatnya 2,5 gram
- Nisab perak 624 gram. Zakatnya $2,5\% = 15,6$ gram.

3) Biji dan Buah-buahan

Nisab biji makanan yang mengenyangkan dan buah-buahan adalah 930 liter bersih dari kulit. Kalau yang diairi dengan sungai atau air hujan zakatnya adalah $\frac{1}{10}$ atau 10 %. Tetapi kalau diairi dengan air kincir yang ditarik oleh binatang atau disiram dengan alat yang memakai biaya, zakatnya $\frac{1}{20}$ atau 5 %.

Dimulainya kewajiban zakat biji dan buah-buahan ialah apabila sudah dimiliki, yaitu sesudah masak. Zakat itu wajib dikeluarkan tunai apabila sudah terkumpul dan yang menerimanya sudah ada.

Gambar 2.1
Skema Bagan Zakat



Hukum: Wajib
 Syarat Wajib:
 - Islam
 - Anak kecil, dewasa
 - Kelebihan harta
 Waktu :
 Malam hari raya fitri atau
 sebelum salat Id

Hukum: Wajib
 Syarat Wajib:
 - Islam
 - Merdeka
 - Milik sempurna
 - Sampai nisabnya
 - Memiliki sampai satu tahun
 - Selain tanaman/buah-
 buahan
 Waktu :
 Tak tentu/kapan saja

Harta yang wajib dizakati:
 1. Binatang ternak (unta, sapi,
 kerbau, kambing)
 2. Emas dan perak
 3. Biji-bijian dan buah-
 buahan
 4. Rikaz

4) Zakat Rikaz (harta terpendam)

Rikaz adalah emas dan perak yang di tanam di dalam tanah. Apabila kita menemukan emas dan perak yang tertanam di dalam tanah, kita wajib mengeluarkan zakatnya sebanyak $\frac{1}{5}$ atau 20%. Waktu mengeluarkan zakatnya tidak perlu menunggu 1 tahun, tetapi pada saat kita menemukannya.

5) Zakat Hasil Tambang

Hasil tambang emas atau perak apabila sampai satu nisab wajib dikeluarkan zakatnya pada waktu itu juga. Besarnya zakat 2,5%.

3. Zakat Profesi

a. Pengertian

Profesi dalam terminologi Arab dikenal dengan istilah al-mihn. Kalimat ini merupakan bentuk jama dari al-mihnah yang berarti pekerjaan atau pelayanan. Profesi secara lahiriah suatu pekerjaan yang membutuhkan pengetahuan, keahlian, dan kepintaran. Yusuf al-Qardhawi lebih jelas mengemukakan profesi adalah pekerjaan atau usaha yang menghasilkan uang atau kekayaan baik pekerjaan atau usaha itu sendiri, tanpa tergantung kepada orang lain, maupun dengan tergantung kepada orang lain, seperti pemerintah, perusahaan swasta, maupun dengan perorangan dengan hasil Upah, gaji, atau honorium.

Penghasilan yang dihasilkan dari kerja sendiri itu, merupakan penghasilan profesional murni, seperti penghasilan seorang dokter, insinyur, Desainer, advokat, seniman, penjahit, tenaga pengajar (guru, dosen, dan guru besar), konsultan, dan sejenisnya. Adapun hasil yang dihasilkan dari pekerjaan yang dilakukan dengan pihak lain adalah jenis-jenis pekerjaan seperti pegawai, buruh, dan sejenisnya yang menerima gaji setiap bulan (Sapiudin Shidiq, 2016:206).

Adapun zakat profesi adalah zakat yang dikenakan pada setiap pekerjaan atau keahlian profesional tertentu, baik yang dilakukan sendiri maupun yang dilakukan bersama dengan orang / lembaga lain, yang mendatangkan penghasilan (uang) yang memenuhi nisab (batas minimum untuk bisa berzakat). Contohnya adalah profesi dokter, konsultan, advokat, dosen, seniman, dan lain-lain.

b. Pendapat 'Ulama tentang Zakat Profesi

Ulama' berbeda pendapat mengenai hukum zakat penghasilan atau profesi. Mayoritas ulama madzhab empat tidak mewajibkan zakat penghasilan pada saat menerima kecuali sudah mencapai *nishab* dan sudah sampai setahun (*haul*), namun para ulama mutaakhirin seperti Yusuf Al Qaradhawi dan Wahbah Az-Zuhaili, menegaskan bahwa zakat penghasilan itu hukumnya wajib pada saat memperolehnya, meskipun belum mencapai satu tahun. Hal ini mengacu pada pendapat sebagian sahabat yaitu Ibnu Abbas, Ibnu Mas'ud dan Mu'awiyah, Tabiin Az-Zuhri, Al-Hasan Al-Bashri, dan Makhul juga pendapat Umar bin Abdul Aziz dan beberapa ulama fiqh lainnya. Adapun kewajiban zakatnya adalah 2,5%, berdasarkan keumuman nas yang mewajibkan zakat uang, baik sudah mencapai satu haul atau ketika menerimanya. Jika sudah dikeluarkan zakatnya pada saat menerimanya, maka ia tidak wajib mengeluarkan zakat lagi pada akhir tahun. Dengan

demikian ada kesamaan antara pegawai yang menerima gaji secara rutin dengan petani yang wajib mengeluarkan zakat pada saat panen, tanpa ada perhitungan haul. Menurut al-Qaradhawi *nishab* zakat profesi senilai 85 gram emas dan jumlah zakat yang wajib dikeluarkan adalah 2,5%.

4. Penjelasan Masing-masing Golongan Penerima Zakat(Tim Abdi Guru, 2007:100):

- a. Fakir: orang yang tidak mempunyai harta dan usaha atau mempunyai harta atau usaha yang kurang dari separuh dari kecukupannya/kebutuhan pokoknya, dan tidak ada orang yang berkewajiban memberi belanja/nafkahnya.
- b. Miskin: orang yang mempunyai harta atau usaha sebanyak separuh dari kecukupan/kebutuhan pokoknya atau lebih, tetapi tidak sampai mencukupi.
- c. Amil: semua orang yang bekerja mengurus zakat, sedangkan dia tidak mempunyai upah selain dari zakat itu.
- d. Mualaf: ada 4 macam, yaitu:
 - Orang yang baru masuk Islam.
 - Orang Islam yang berpengaruh dalam kaumnya.
 - Orang Islam yang berpengaruh terhadap kafir.
 - Orang yang mencegah atau menangani kejahatan orang yang anti zakat.
- e. Hamba: adalah yang dijanjikan oleh tuannya untuk dimerdekakan dengan tebusan atau bayaran.

- f. Ibnu sabil atau musafir: orang yang mengadakan perjalanan tidak untuk maksiat dan dia membutuhkan biaya perjalanan secukupnya.
- g. Sabi'lillah: balatentara yang membantu dengan kehendaknya sendiri, sedangkan dia tidak mendapatkan gaji atau biaya selama perang.
- h. Garim atau Orang yang Berutang yaitu orang yang terlilit hutang sampai ia tidak mampu membayarnya

C. Kerangka Berpikir

Proses belajar mengajar merupakan proses yang dilakukan oleh peserta didik dalam rangka mencapai perubahan untuk menjadi lebih baik, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa, sehingga terbentuk pribadi yang berguna bagi diri sendiri dan lingkungan sekitarnya. Adapaun proses tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yang meliputi mata pelajaran, guru, media, penyampaian materi, sarana penunjang, serta lingkungan sekitarnya.

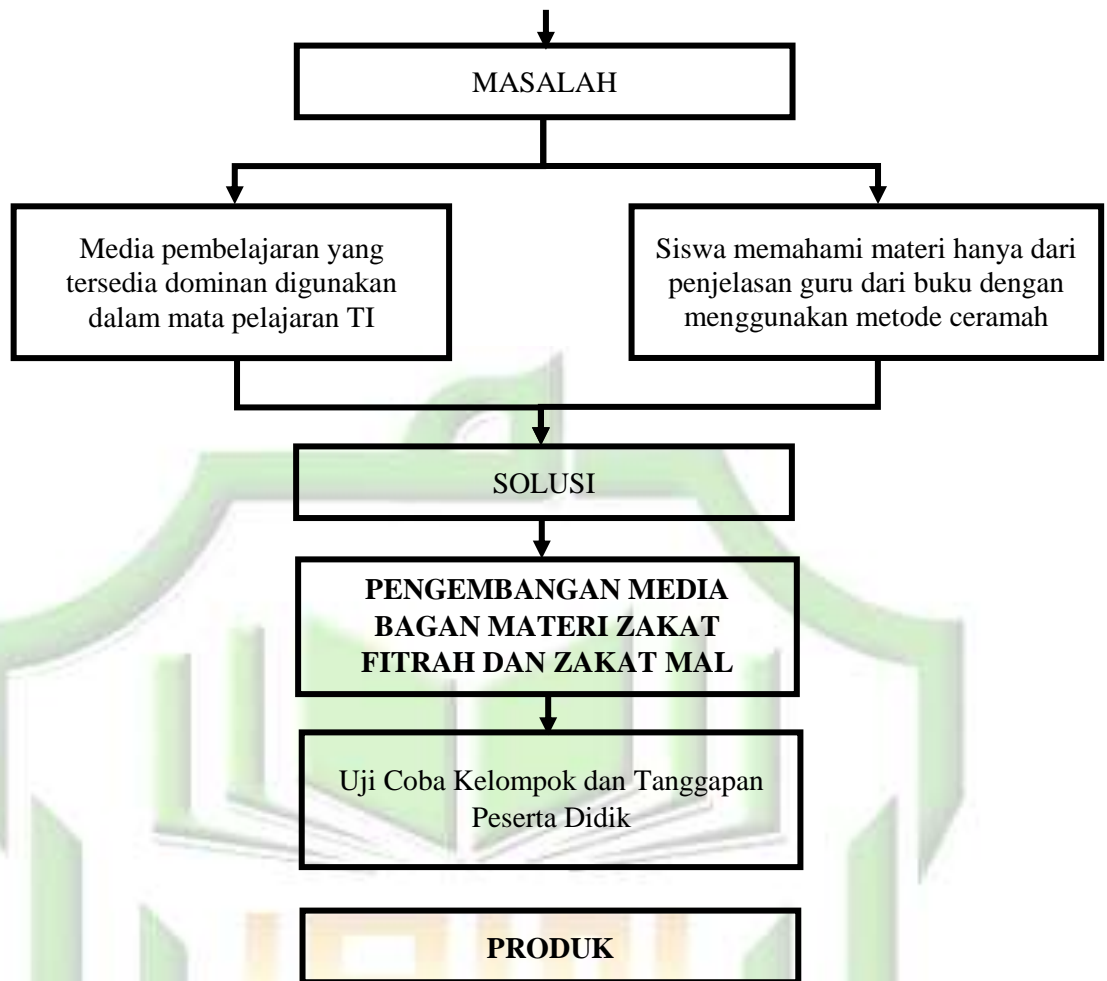
Kemudian di dalam suatu proses pembelajaran di kelas dikerucutkan lagi menjadi dua unsur yang amat penting adalah metode dan media dalam pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode tertentu akan mempengaruhi jenis media yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan peserta didik kuasai setelah pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik peserta didik.

Media sebagai alat bantu mengajar, berkembang sedemikian pesatnya sesuai dengan kemajuan teknologi ragam dan jenis media pun cukup banyak sehingga dapat dimanfaatkan sesuai dengan kondisi, waktu, keuangan, maupun materi yang akan disampaikan. Seorang guru dituntut untuk mampu memilih dan terampil menggunakan media. Dalam kenyataan pemanfaatan media pembelajaran disekolah-sekolah masih dirasakan kurang bahkan sering terlupakan. Hal ini disebabkan salah satunya karena kurang kreatifnya guru dalam penggunaan media dalam proses belajar mengajar.

Media bagan haruslah mudah digunakan, media bagan disini adalah berupa media cetak yang berbentuk flip chart (bagan balikan) berbasis audio visual interaktif yaitu kombinasi dari dua atau lebih media (audio, teks, bagan, grafik, gambar, dan video) yang oleh penggunanya dimanipulasi atau diberi perlakuan untuk mengendalikan suatu perintah dan atau perilaku alami dari suatu presentasi. Selain itu untuk menarik agar merangsang pengguna ingin memakai produk yang dihasilkan, sehingga seluruh materi yang terkandung di dalamnya dapat terserap dengan baik. Materi yang terkandung juga harus disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, sesuai dengan KI dan KD dan indikator pembelajaran.

Gambar 2.2
Kerangka Berpikir

Proses Belajar Mengajar
Materi Zakat



D. Pertanyaan Penelitian

Dari beberapa masalah dan kerangka pikir di atas dapat diambil pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Tahapan-tahapan apa saja yang dilakukan dalam proses pengembangan media bagan pada materi zakat fitrah dan zakat mal?
2. Bagaimana kelayakan produk media bagan untuk digunakan pada mata pelajaran PAI materi zakat fitrah dan zakat mal?
3. Bagaimana tanggapan peserta didik terhadap produk media bagan mata pelajaran PAI materi zakat fitrah dan zakat mal yang diujicobakan?



BAB III

METODE PENGEMBANGAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau dalam bahasa Inggrisnya Research dan Development (R & D) yaitu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut. Untuk dapat menghasilkan produk tertentu digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2013:297).

Menurut Borg dan Gall pengertian penelitian dan pengembangan adalah suatu proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan. Proses yang dimaksud adalah berupa strategi atau langkah-langkah yang harus ditempuh dalam melakukan penelitian ini yaitu meliputi kajian tentang temuan penelitian produk yang akan dikembangkan, mengembangkan produk berdasarkan temuan-temuan tersebut, melakukan uji coba lapangan sesuai dengan latar di mana produk tersebut akan dipakai, dan melakukan revisi terhadap hasil uji coba lapangan. Semua langkah tersebut akan terdapat dalam model pengembangan.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri-2 Palangka Raya di Jalan Diponegoro No. 05 Palangka Raya. Sekolah ini dipilih sebagai tempat

penelitian karena ingin mengetahui bagaimana pengembangan media bagan materi zakat fitrah dan zakat mal kelas IX di SMP.

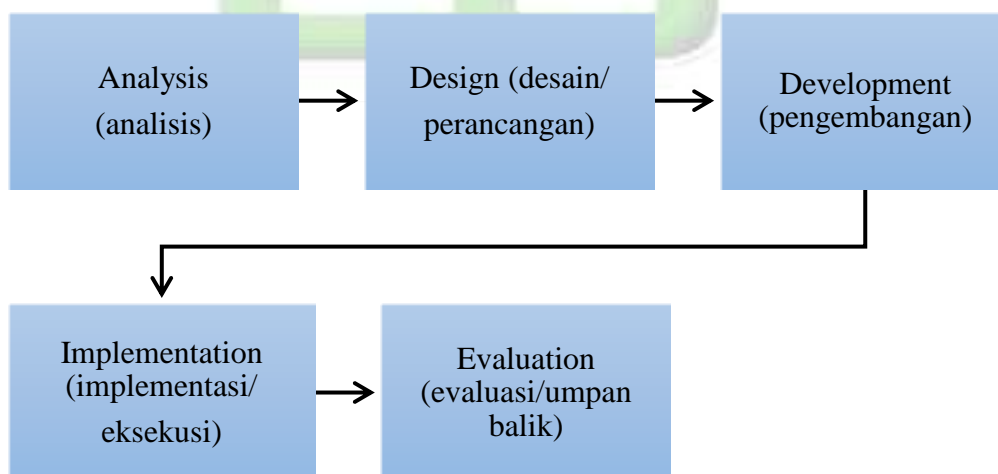
Sedangkan, waktu penelitian ini dilaksanakan selama 2 (dua) bulan yaitu 05 Januari 2018 sampai dengan 05Maret 2018.

C. Model Pengembangan

Penelitian ini menggunakan metode pengembangan model prosedural, yakni model yang bersifat deskriptif, menunjukkan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk. Dalam penelitian pengembangan Media Bagan ini peneliti menggunakan penelitian model ADDIE, yaitu analysis (analyze), design, develop(ment), implement(ation), evaluation (evaluate) (Dewi Salma Prawiradilaga, 2012:202).

Salah satu fungsi dari model ADDIE, yaitu menjadi pedoman dalam membangun perangkat dan infrastruktur program pelatihan yang efektif, dinamis, dan mendukung kinerja pelatihan itu sendiri. Adapun lima tahap pengembangan model ini adalah sebagai berikut (Novan Ardy Wiyani, 2013:42)

Gambar 3.1
Model Pengembangan ADDIE



Tabel 3.1
Prosedur model pengembangan ADDIE

Tahap Pengembangan	Aktivitas
<i>Analysis</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Pra perencanaan: pemikiran tentang produk (model, metode, media, bahan ajar) baru yang akan dikembangkan. - Mengidentifikasi produk yang sesuai dengan sasaran peserta didik, tujuan belajar, mengidentifikasi isi/materi pembelajaran, mengidentifikasi lingkungan belajar dan strategi penyampaian dalam pembelajaran.
<i>Design</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Merancang konsep produk baru di atas kertas. - Merancang perangkat pengembangan produk baru. Rancangan ditulis untuk masing-masing unit pembelajaran. Petunjuk penerapan desain atau pembuatan produk ditulis secara rinci.
<i>Development</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengembangkan perangkat produk (materi/bahan dan alat) yang diperlukan dalam pengembangan berbasis pada hasil rancangan produk, pada tahap ini mulai dibuat produknya (materi/bahan dan alat) yang sesuai dengan struktur model.
<i>Implementation</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Memulai menggunakan produk baru dalam pembelajaran atau lingkungan yang nyata. - Melihat kembali tujuan-tujuan pengembangan produk, interaksi antar peserta didik serta menanyakan umpan balik awal proses evaluasi.
<i>Evaluation</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Melihat kembali dampak pembelajaran dengan cara kritis. - Mengukur ketercapaian tujuan pengembangan produk. - Mengukur apa yang telah mampu dicapai oleh sasaran. - Mencari informasi apa saja yang dapat membuat peserta didik mencapai hasil dengan baik.

D. Prosedur Pengembangan

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari 5 (lima) tahap, yaitu:

1. Tahap Analisis (Analysis)

a. Analisis Karakter Peserta didik

Peneliti menganalisis karakter peserta didik untuk mengetahui bagaimana peserta didik pada kelas yang diteliti, bagaimana cara belajar peserta didik, apa saja kendala atau kesulitan yang dihadapi peserta didik ketika belajar. Analisis karakter peserta didik dilakukan agar media pembelajaran yang akan dikembangkan dapat sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan peserta didik dalam belajar.

b. Analisis Materi

Materi yang digunakan dalam media bagan adalah materi Zakat Fitrah dan Zakat Mal. Dalam penelitian ini materi yang dianalisis terdiri dari pengertian, ketentuan, hikmah, manfaat dan pelaksanaan Zakat Fitrah dan Zakat Mal serta terdapat juga materi tambahan lainnya yaitu tentang zakat profesi, niat zakat fitrah, niat zakat mal dan niat penerima zakat.

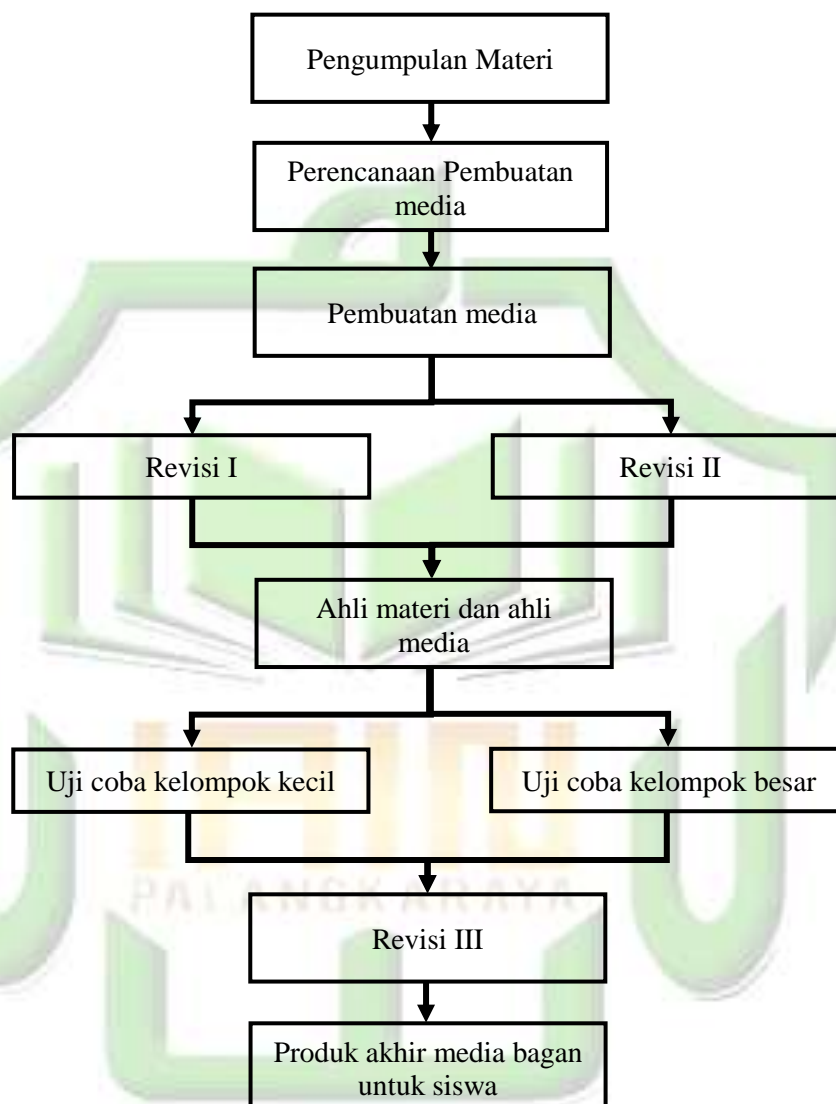
2. Tahap Perencanaan (Design)

a. Penyusunan Kerangka

Berdasarkan analisis materi yang dikembangkan tersebut maka disusun kerangka media bagan dalam bentuk *flowchart* (bagan alir). Alur kerangka ditampilkan dalam bentuk bagan sehingga mempermudah untuk penyusunan pengembangan media pembelajaran.

Berikut bagan dari desain kerangka pengembangan dan penilaian produk di bawah ini pada gambar 3.2.

Gambar 3.2
Desain kerangka pengembangan dan penilaian produk



b. Penentuan Sistematika

Menentukan sistematika yang akan ditampilkan dalam media. Dalam tahap ini ditentukan urutan strategi penyajian materi dan desain yang digunakan. Sistematika materi dalam media ini dibuat berurutan dimulai dari Cover, daftar isi, KI/KD, Indikator pembelajaran, materi, evaluasi, daftar pustaka dan biografi penulis.

c. Perancangan Alat Evaluasi

Menentukan jenis latihan sebagai bentuk kompetensi bagi peserta didik. Jenis latihan soal yang digunakan peneliti dalam media ini adalah jenis soal essay.

3. Tahap Pengembangan (Development)

Adapun pada tahap pengembangan (*development*) ini meliputi tahap:

a. Pra penulisan

Pada tahap ini dilakukan kajian referensi dan sumber pustaka mengenai materi Zakat Fitrah dan Zakat Mal dengan sub bahasan pengertian, ketentuan, hikmah, manfaat dan pelaksanaan Zakat Fitrah dan Zakat Mal. Setelah itu juga dilakukan pengumpulan materi tambahan lainnya dan gambar yang diperlukan untuk mendukung materi tersebut agar lebih menarik minat peserta didik.

b. Penulisan Draft

Penulisan draft disini berupa *storyboard* yang terkait dengan materi media bagan yang akan ditampilkan bagian demi bagian sesuai dengan kerangka yang telah disusun.

c. Penyuntingan (*Review, Edit*)

Produk awal media bagan disunting oleh beberapa ahli agar produk awal tersebut sempurna. Penyuntingan bahan ajar tersebut dikaji oleh dosen pembimbing, ahli materi dan ahli media.

d. Revisi I

Revisi I dilakukan sesuai masukan dari penyunting (ahli media dan ahli materi). Langkah ini disebut sebagai tahap produksi final sebelum penelitian. Tahap ini dimulai dengan membuat media

pembelajaran, apabila belum layak untuk digunakan sebagai sumber belajar. Maka, dilakukan penyempurnaan pengembangan media yang akan di ujicobakan ke peserta didik.

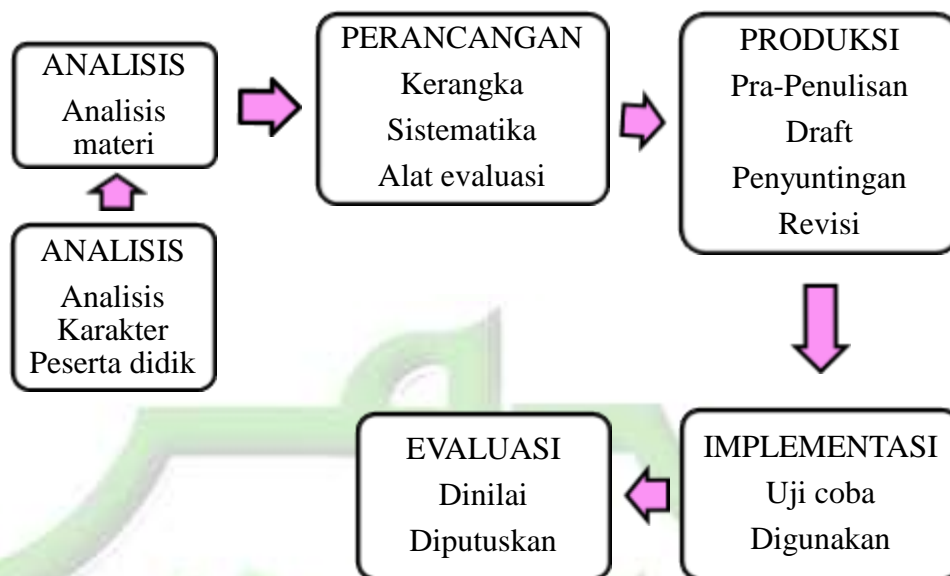
4. Tahap Implementasi

Pada tahap Implementasi ini media bagan yang dikembangkan akan di uji coba kepada siswa setelah sebelumnya dinyatakan layak oleh ahli media yaitu bapak Dr. Mazrur, M.Pd sebagai dosen ahli media dan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) ibu Dra. Halipah sebagai ahli materi. Pada tahap revisi II adalah proses analisis tanggapan dari peserta didik yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok kecil dan kelompok besar. Kelompok kecil berjumlah 10 orang dan kelompok besar berjumlah 20 orang siswa kelas IX-4 dan dinilai juga oleh ahli media dan ahli materi. Kemudian Masukan dan saran diseleksi relevansinya dan dijadikan dasar untuk melakukan revisi akhir (revisi III).

5. Tahap Evaluasi

Evaluasi ini meliputi penilaian terhadap media bagan secara menyeluruh dengan berpedoman kepada angket yang diberikan peneliti kepada validator ahli, dan peserta didik. Setelah proses evaluasi dilakukan maka akan dihasilkan sebuah produk akhir dari media bagan mata pelajaran PAI materi zakat fitrah dan zakat mal yang siap pakai dan disebarakan kesekolah.

Gambar 3.3
Tahapan Pengembangan Media Bagan dengan Model ADDIE



E. Uji Coba Produk

Berkenaan dengan uji coba produk media bagan ini, ada beberapa hal yang ingin diuraikan, yaitu sebagai berikut:

1. Desain Uji Coba

Desain uji coba pengembangan media bagan dilakukan di SMP Negeri 2 Palangka Raya dengan dua tahapan yaitu uji coba kelompok kecil sejumlah 10 orang dan uji coba kelompok besar sejumlah 20 orang. Uji coba dilaksanakan di kelas IX-4.

2. Subjek Uji Coba

Uji coba ini perlu dilakukan untuk mendapatkan data tentang kualitas media bagan materi zakat fitrah dan zakat mal di SMP Negeri 2 Palangka Raya kelas IX-4 yang dikembangkan berdasarkan data dari hasil uji coba kelompok kecil sejumlah 10 orang dan uji coba kelompok besar sejumlah 20 orang. Kemudian dianalisis dan dijadikan sebagai

bahan pertimbangan dalam memperbaiki dan menyempurnakan produk yang dihasilkan. Dengan uji coba, kualitas produk itu dapat teruji.

Sebelum produk tersebut diujicobakan, produk ini terlebih dahulu divalidasi oleh ahli pembuat media dan ahli materi yang menjadi subjek penelitian.

- a. Ahli media pembelajaran
 - Memiliki latar belakang ahli teknologi
 - Memiliki keahlian dalam bidang media
- b. Ahli isi/materi
 - Memiliki latar belakang yang menguasai isi materi
 - Menguasai di bidang keagamaan terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

3. Jenis Data

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah: a) jenis data kuantitatif yang diperoleh dari angket yang diberikan kepada ahli pembuat media, ahli materi dan siswa. Selanjutnya, data kuantitatif ini dikonversikan menjadi data kualitatif, b) jenis data kualitatif yang diperoleh dari dokumentasi dan observasi siswa. Data yang digali dalam penelitian ini adalah data berupa:

- a. Ketepatan rancangan membuat bagan sebagai media. Aspek yang dikaji adalah aspek materi, desain dan pemahaman bagan. Data tersebut diperoleh dari hasil evaluasi ahli media yaitu dengan memberi instrument uji kelayakan.
- b. Ketepatan dari tampilan gambar, video dan materi yang sesuai, dan evaluasi. Aspek yang dikaji adalah aspek tujuan, materi dan

pemahaman. Data tersebut diperoleh dari hasil evaluasi ahli materi yaitu dengan memberi instrumen uji kelayakan.

- c. Tanggapan peserta didik terhadap produk media bagan yang telah dikembangkan. Aspek yang dikaji adalah keseluruhan yang berhubungan dengan materi dan pemahaman yang dirasakan peserta didik dengan memberi angket.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan dalam pengembangan produk ini adalah observasi, dokumentasi dan angket.

1. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan atau pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan (Anas Sudijono, 2005: 76).

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Observasi disini dilakukan secara langsung dalam rangka untuk mengetahui keefektifan dari produk pengembangan. Melalui instrumen ini diperoleh gambaran mengenai proses pembelajaran PAI di SMP Negeri-2 Palangka Raya.

Data yang diperoleh melalui observasi ini adalah:

- a. Menganalisis Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) Mata pelajaran PAI SMP Negeri-2 Palangka Raya.
- b. Menentukan materi pembelajaran yang dapat diintegrasikan dengan media bagan. Pada penelitian ini konsepnya Zakat Fitrah dan Zakat Mal.

2. Dokumentasi

Dokumentasi ini yaitu mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan penelitian, menurut Arikunto (2006:206) menyimpulkan pengertian dokumentasi sebagai berikut:

“Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapot, agenda dan sebagainya.”

Adapun data yang akan diperoleh melalui dokumentasi ini adalah:

- a. Silabus dan RPP
- b. Bahan-bahan Materi Zakat Fitrah dan Zakat Mal dan Bahan-bahan Materi Bagan.
- c. Profil SMP Negeri-2 Palangka Raya.
- d. Jumlah guru dan Tata Usaha (TU) SMP Negeri-2 Palangka Raya.
- e. Jumlah peserta didik SMP Negeri-2 Palangka Raya.

3. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Angket dalam penelitian dan pengembangan produk ini diberikan kepada validator untuk menilai produk pengembangan.

Dalam penelitian ini ada 2 macam angket yang digunakan, pertama lembar validasi untuk validator ahli materi dan ahli media dan yang kedua angket untuk peserta didik kelas IX-4 berjumlah 20 orang.

G. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari angket diolah dan dianalisis. Analisis data disini dimaksudkan untuk mendeskripsikan tanggapan, saran dan

rekomendasi dari ahli media dan ahli materi. Penilaian dilakukan dengan menggunakan instrumen uji kelayakan dari penilaian ahli media dan materi yang merupakan data kualitatif yang dikuantitatifkan menggunakan skala *Linkert* yang berkriteria empat tingkat kemudian dianalisis melalui perhitungan persentase skor item pada setiap jawaban dari setiap pertanyaan dalam angket.

Berikut rumus yang digunakan untuk pengolahan data secara kuantitatif sebagaimana diungkapkan oleh Arikunto, (2013:281):

$$P = \frac{\sum x}{\sum x_t} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

$\sum x$: Jumlah total skor jawaban validator (nilai nyata)

$\sum x_t$: Jumlah total skor jawaban tertinggi (nilai harapan)

Setelah data diolah secara kuantitatif, selanjutnya diberikan penafsiran dan pengambilan keputusan secara kualitatif tentang kelayakan produk dengan menggunakan penentuan tingkat kevalidan dan revisi produk seperti pada tabel 3.2.

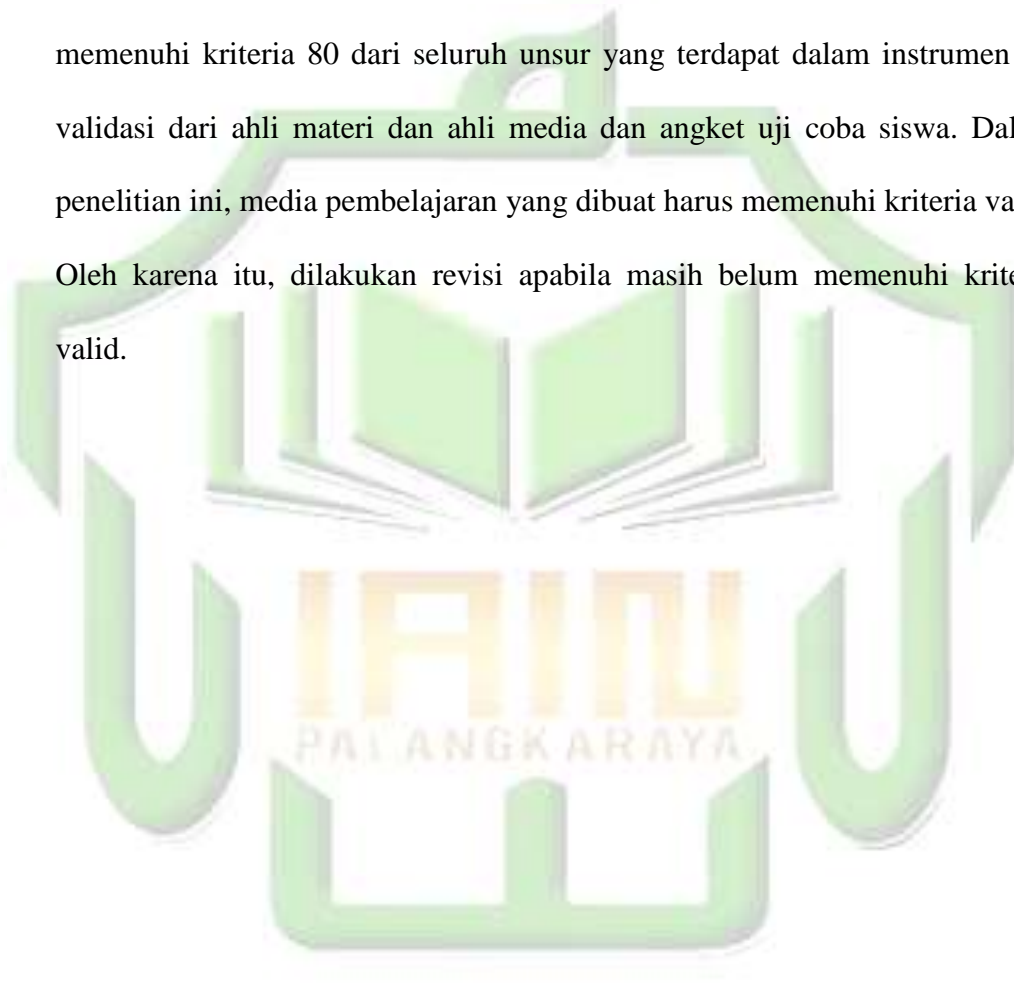
Tabel 3.2
Tingkat Kelayakan Media Bagan Berdasarkan Rata-rata

Presentase (%)	Kualifikasi	Keterangan
81-100	Sangat Baik	Tidak perlu revisi
66-80	Baik	Tidak perlu revisi
56-65	Cukup	Revisi
41-55	Kurang	Revisi
0-40	Sangat Kurang	Revisi

Tabel 3.3
Tingkat Revisi Produk Berdasarkan Tanggapan Peserta Didik

Skor	Kualifikasi	Presentase (%)
5	Sangat Baik	81-100
4	Baik	66-80
3	Cukup	56-65
2	Kurang	41-55
1	Sangat Kurang	0-40

Berdasarkan kriteria di atas, media pembelajaran dinyatakan valid jika memenuhi kriteria 80 dari seluruh unsur yang terdapat dalam instrumen uji validasi dari ahli materi dan ahli media dan angket uji coba siswa. Dalam penelitian ini, media pembelajaran yang dibuat harus memenuhi kriteria valid. Oleh karena itu, dilakukan revisi apabila masih belum memenuhi kriteria valid.



BAB IV

HASIL PENGEMBANGAN

A. Hasil Pengembangan

Proses pembelajaran pada hakekatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas peserta didik, melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Bentuk dan sistem pendidikan yang ditawarkan mempengaruhi tingkat penerimaan dan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran. Bahwa pembelajaran pada saat ini tidak hanya berfokus pada aspek metode ceramah dengan sistem yang monoton dan membosankan, melainkan juga perlu untuk mengasah keterampilan dan pemahan peserta didik melalui aspek visualnya sehingga dapat berfikir dan berimajinasi.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang merupakan langkah awal dari model pengembangan. Telah diketahui bahwa pembelajaran PAI khususnya pada materi zakat fitrah dan zakat mal di SMP Negeri 2 Palangka Raya telah didapatkan data bahwa guru PAI kurang mengadakan variasi dalam melakukan interaksi dalam pembelajaran. Meskipun guru sudah memanfaatkan media yang ada, namun interaksi dalam proses pembelajaran di kelas masih kurang efektif karena hanya berpatokan pada buku paket dan menggunakan metode ceramah saja. Dengan adanya kenyataan tersebut, media bagan yang dikembangkan ini sangat berperan penting dalam menjawab permasalahan di atas.

Penelitian ini menghasilkan sebuah produk berupa media bagan materi zakat fitrah dan zakat mal yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran

untuk siswa SMP kelas IX semester 2. Media pembelajaran ini terdiri dari berbagai macam bentuk bagan berisimateri, gambar yang berhubungan dengan materi pembelajaran dan soal-soal evaluasi.

Sesuai dengan model pengembangan, pengembangan media pembelajaran ini menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Rancangan media bagan yang dikembangkan dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu cover, daftar isi, KI, KD, Indikator pembelajaran, materi, evaluasi, referensi dan profil pengembang. Materi sendiri terdiri dari dua sub, yaitu materi zakat fitrah dan zakat mal. Urutan materi yang terdapat dalam media ini sesuai dengan KI dan KD yang ada.

1. *Analysis* (Analisis)

a. Analisis Karakter peserta didik

Dalam pengembangan media diperlukan analisis pengguna, ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sifat ataupun karakteristik peserta didik pada saat proses belajar. Adapun hasil identifikasi dapat dikemukakan bahwa sifat ataupun karakteristik peserta didik dalam mengikuti pembelajaran cenderung ribut, peserta didik cepat merasa bosan dengan metode ceramah yang digunakan oleh guru di kelas.

Kemudian merencanakan dan memilih jenis media pembelajaran yang akan digunakan. Media bagan disini diolah dengan bantuan komputer kemudian di desain berdasarkan

kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dapat digunakan untuk pembelajaran mandiri dengan dua tampilan berbentuk media cetak dan video yang menghasilkan produk berbasis audio visual interaktif. Untuk kebutuhan satu kelas dimana dapat digunakan peserta didik belajar dimanapun bahkan ketika berada di rumah meskipun tidak didampingi guru yang bersangkutan.

b. Analisis Materi

Menganalisis materi zakat fitrah dan zakat mal kelas IX SMP sesuai dengan KI dan KD untuk disampaikan melalui media bagan. Materi zakat fitrah dan zakat mal ada berbagai macam sub materi yaitu pengertian, ketentuan, hikmah, manfaat dan pelaksanaan zakat fitrah dan zakat mal. Serta terdapat juga materi tambahan lainnya yaitu tentang zakat profesi, niat zakat fitrah, niat zakat mal dan niat penerima zakat.

Selanjutnya mengumpulkan referensi mengenai materi zakat fitrah dan zakat mal. Sumber referensi digunakan sebagai referensi dalam media bagan ini antara lain:

- 1) Minanul Aziz, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk kelas IX SMP*, Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri, 2017.
- 2) Tim Abdi Guru, *Ayo Belajar Agama Islam Untuk SMP Kelas VIII*, Jakarta: Erlangga, 2007.
- 3) Tutik Hamidah, (<http://www.elzawa-uinmaliki.org/zakat-profesi-menurut-fatwa-ulama-kontemporer/>, diakses 04 Oktober 2017).

- 4) Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Fikih Zakat*, Jakarta: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Pemberdayaan Zakat.

2. *Design* (Perancangan)

Pada tahap desain disini yaitu tahap pembuatan desain media yang akan dikembangkan. Pada tahap desain ini peneliti mentukan unsur-unsur yang akan dimuat dalam media pembelajaran yang akan dikembangkan.

a. Penyusunan Kerangka

Langkah pertama ini pada penyusunan kerangka, peneliti melakukan penentuan alur pengembangan media bagan dan penilaian produk yang akan dibuat dengan membuat *flowchart*. Untuk gambar *flowchart* bisa dilihat di bab III di prosedur pengembangan.

b. Penentuan Sistematika

Langkah kedua penentuan sistematika, peneliti membuat alur yang merupakan garis besar isi produk media bagan secara umum yang meliputi desain *template* dan materiserta merencanakan isi dalam penyajian materi dan mengumpulkan komponen-komponen yang akan digunakan dalam pengembangan media pembelajaran.

c. Perancangan Alat Evaluasi

Langkahketiga Perancangan Alat Evaluasi, peneliti menentukan jenis penilaianapa yang akan digunakan dalam menentukan kelayakan pengembangan media bagan. Jika desain

kerangka dan materi pembelajaran telah dinilai baik, maka proses pengembangan media tersebut meningkat ke tahap selanjutnya, yaitu tahap *development* (pengembangan).

3. Development(Pengembangan)

Tahap ini merupakan proses pembuatan media bagan itu sendiri. Langkah pertamamelakukan **Pra penulisan**, pada tahap ini dalam pengembangan produk media bagan materi zakat fitrah dan zakat mal, peneliti terlebih dahulu menentukan alur materi yang akan dimasukkan ke media dengan dilakukannya kajian referensi dan sumber pustaka mengenai materi Zakat Fitrah dan Zakat Mal. Setelah itu melakukan pengumpulan materi tambahan dan gambar-gambar yang mampu mendukung materi yang terdapat di tiap lembar bagan. Tujuannya adanya penentuan alur yang tepat disini yaitu supaya proses pengerjaan pengembangan produk dapat dengan mudah dipahami dan dilalui serta diikuti secara menyeluruh dan bermakna. Langkah kedua **Penulisan Draft**, peneliti melanjutkan dengan pembuatan media berdasarkan *storyboard* dan desain yang telah dibuat (bisa dilihat dilampiran 1). Selain itu, hal-hal yang dilakukan antara lain: pengetikan materi bagandan memasukkan bahan yang terkait seperti, niat zakat fitrah, zakat mal dan penerima zakat, pengertian zakat profesi, gambar zakat fitrah, zakat mal dan zakat profesi dan dan membuat soal latihan yang berjumlah 6 soal. Langkah ke tiga **Penyuntingan** (*Review, Edit*) disini peneliti melakukan penyempurnaan media yang akan di hasilkan

melalui penyuntingan yang dilakukan oleh dosen pembimbing, dosen ahli media dan guru ahli materi sebelum sampai ke langkah keempat revisi I. Terakhir langkah keempat yaitu dilakukan **Revisi I**, peneliti memproduksi produk dengan mempublish program media bagan ke dalam bentuk media cetak dan video materi zakat fitrah dan zakat mal yang siap untuk di evaluasi melalui angket penilaian ahli materi, ahli media dan untuk kemudian diujicobakan pada siswa dalam uji coba kelompok kecil 10 orang dan uji coba kelompok besar 20 orang.

4. Implementation (Implementasi)

Media bagan yang telah dikembangkan dan dinyatakan layak oleh bapak Dr. Mazrur, M.Pd dosen ahli media dan ibu Dra. Halipah guru PAI ahli materi pada revisi II. Selanjutnya diujicobakan kepada para peserta didik melalui uji coba kelompok kecil yang berjumlah 10 orang dan uji coba kelompok besar berjumlah 20 orang (1 kelas). Untuk masukan kritik dan saran akan digunakan sebagai referensi pada revisi III. Hal ini bertujuan untuk mengetahui segi keefektifan dan kepraktisan penggunaan media bagan, tanggapan siswa terhadap media yang digunakan, dan layak tidaknya media bagan mata pelajaran PAI materi zakat fitrah dan zakat mal tersebut untuk diproduksi dan disebarluaskan.

5. Evaluation (Evaluasi)

a. Uji Ahli Materi

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli materi adalah media bagan cetak. Berikut ini akan disajikan paparan

deskriptif hasil penilaian ahli materi terhadap produk pengembangan media bagan untuk kelas IX SMP yang diajukan melalui metode instrument angket. Adapun variabelnya terdiri dari Aspek tujuan, materi dan pemahaman pada tabel 4.1 berikut ini.

Tabel 4.1
Penilaian Ahli materi pada Produk Media Bagan
Materi Zakat fitrah dan Zakat mal

Variabel	Indikator	$\sum X_1$	$\sum X_2$	%	Kriteria	Ket
Tujuan	1. Kesesuaian Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar dengan indikator pembelajaran	4	4	80	Baik	Tidak perlu revisi
	2. Ketepatan materi zakat fitrah dan zakat mal dengan Kompetensi Dasar	4	4	80	Baik	Tidak perlu revisi
	3. Ketepatan materi zakat fitrah dan zakat mal dengan indikator pembelajaran	4	4	80	Baik	Tidak perlu revisi
Materi	4. Kesesuaian isi media bagan dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	4	4	80	Baik	Tidak perlu revisi
	5. Kesesuaian materi zakat fitrah dan zakat mal dengan indikator pembelajaran	4	4	80	Baik	Tidak perlu revisi
	6. Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	4	4	80	Baik	Tidak perlu revisi
	7. Keutuhan konsep media bagan yang disajikan	4	4	80	Baik	Tidak perlu revisi
	8. Kejelasan teks materi zakat fitrah dan zakat mal	4	4	80	Baik	Tidak perlu revisi
Pemahaman	9. Kesesuaian bahasa dengan dengan tingkat berpikir siswa kelas IX jenjang SMP	4	4	80	Baik	Tidak perlu revisi
	10. Terfokus dengan jelas pada tujuan pembelajaran materi zakat fitrah dan zakat mal	4	4	80	Baik	Tidak perlu revisi
	11. Media bagan tidak akan rumit dipelajari siswa kelas IX	4	4	80	Baik	Tidak perlu

jenjang SMP					revisi
12. Media sesuai dengan tingkat perkembangan siswa kelas IX jenjang SMP	4	4	80	Baik	Tidak perlu revisi
Jumlah	96		80	Baik	Tidak perlu revisi
Rerata	48				

Berdasarkan data kuantitatif menurut hasil penilaian ahli materi terhadap media bagan sebagaimana dicantumkan pada tabel 4.1, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah menganalisis data. Maka dapat dihitung prosentase tingkat pencapaian media bagan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{skor} \times \text{bobot responden}}{n \times \text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$P = \frac{48 \times 1}{12 \times 5} \times 100\%$$

$$P = \frac{48}{60} \times 100\%$$

$$P = 0,80 \times 100\%$$

$$P = 80\%$$

Berdasarkan penilaian ahli materi diatas dari aspek tujuan, aspek materi dan aspek pemahaman menyebutkan bahwa karena bobot setiap pilihan adalah 1, maka prosentasenya 80%. Setelah dikonversikan dengan skala 5 masuk dalam kriteria “Baik” sehingga tidak perlu direvisi.

Berdasarkan data kualitatif mengenai saran dan masukan yang diberikan oleh ahli materi pada produk media Bagan Materi Zakat fitrah dan Zakat fitrah.

Tabel 4.2
Saran perbaikan dan rekomendasi validasi Ahli Materi

Revisi 1	Revisi 2
Pada revisi 1 ada masukan dari ahli materi berupa rekomendasi yaitu sebaiknya ditambahkan niat zakat.	Pada revisi 2 ada masukan dari ahli materi berupa rekomendasi yaitu sebaiknya dicantumkan niat penerima zakat dan niat zakat fitrah dibedakan dengan niat zakat mal.

b. Uji Ahli Media

Produk pengembangan yang diserahkan kepada ahli Media adalah media bagan cetak. Berikut ini akan disajikan paparan deskriptif hasil penilaian ahli Media terhadap produk pengembangan medi bagan untuk kelas IX SMP yang diajukan melalui metode instrument angket. Adapun variabelnya terdiri dari Aspek materi, aspek desain dan aspek pemahaman. Data hasil instrumen uji kelayakan media oleh dosen ahli media disajikan dalam tabel 4.3 berikut ini:

Tabel 4.3
Penilaian Ahli media pada Produk Media Bagan
Materi Zakat fitrah dan Zakat mal

Variabel	Indikator	$\sum x_1$	$\sum x_2$	%	Kriteria	Ket
Materi	1. Kesesuaian isi media bagan dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	5	5	100	Sangat Baik	Tidak perlu revisi
	2. Keutuhan konsep media bagan yang disajikan	4	5	90	Baik	Tidak perlu revisi
	3. Kejelasan teks materi zakat fitrah dan zakat mal	5	5	100	Sangat Baik	Tidak perlu revisi
	4. Ketepatan pengaturan jarak baris pada media bagan	5	4	90	Sangat Baik	Tidak perlu revisi
	5. Ketepatan pengaturan jarak alinea pada media bagan	5	5	100	Sangat Baik	Tidak perlu revisi
	6. Ketepatan pengaturan jarak karakter pada media bagan	5	5	100	Sangat Baik	Tidak perlu revisi
Desain	7. Kesederhanaan media bagan yang ditampilkan rapih dan teratur	5	5	100	Sangat Baik	Tidak perlu revisi
	8. Bagan tidak bercampur dengan bahan-bahan yang tidak relevan	4	5	90	Baik	Tidak perlu revisi
	9. Kesesuaian warna teks dengan media bagan	5	4	90	Sangat Baik	Tidak perlu revisi
	10. Kesesuaian ukuran dan jenis huruf	5	4	90	Sangat Baik	Tidak perlu revisi
Pemahaman	11. Kesesuaian bahasa dengan dengan tingkat berpikir siswa kelas IX jenjang SMP	5	5	100	Sangat Baik	Tidak perlu revisi
	12. Terfokus dengan jelas pada tujuan pembelajaran materi zakat fitrah dan zakat mal	5	5	100	Sangat Baik	Tidak perlu revisi
	13. Media bagan tidak akan rumit dipelajari siswa kelas IX jenjang SMP	5	5	100	Sangat Baik	Tidak perlu revisi

	14. Media sesuai dengan tingkat perkembangan siswa kelas IX jenjang SMP	5	5	100	Sangat Baik	Tidak perlu revisi
	Jumlah	135		97	Sangat Baik	Tidak perlu revisi
	Rerata	68				

Berdasarkan data kuantitatif menurut hasil penilaian ahli materi terhadap media bagan sebagaimana dicantumkan pada tabel 4.3, langkah selanjutnya yang harus dilakukan adalah menganalisis data. Maka dapat dihitung prosentase tingkat pencapaian media bagan sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum \text{skor} \times \text{bobot responden}}{n \times \text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$P = \frac{68 \times 1}{14 \times 5} \times 100\%$$

$$P = \frac{68}{70} \times 100\%$$

$$P = 0,97 \times 100\%$$

$$P = 97 \%$$

Berdasarkan penilaian ahli media diatas dari aspek materi, aspek desain dan aspek pemahaman menyebutkan bahwa karena bobot setiap pilihan adalah 1, maka prosentasenya 97%. Setelah dikonversikan dengan skala 5 masuk dalam kriteria “Sangat Baik” sehingga tidak perlu direvisi.

Berdasarkan data kualitatif, mengenai saran dan masukan yang diberikan oleh ahli media pada produk media bagan Materi zakat fitrah dan zakat mal ada tiga masukan yang perlu diperbaiki.

Tabel 4.4
Saran perbaikan dan rekomendasi validasi Ahli Media

Revisi 1
<p>Saran-saran Perbaikan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tulisan "Page : -" jangan terlalu besar karena mengganggu detail 2. Gambar bagan perlu diberi judul yg menggambarakan isi bagan 3. Pemilihan gambar hendaknya lebih spesifik
<p>Rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> dapat diteruskan dg catatan syarat ak. hal 3 <input type="checkbox"/> yg hrs diperbaiki sesuai catatan <input type="checkbox"/>
Revisi 2
<p>Saran-saran Perbaikan :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Background warna penggunaan jangan sama/ mirip dg warna isi/tulisan 2. Beri jarak antara paragraf yg satu dg yg lainnya, antara lain di hal 13 3. Hal 17 tulisan Hamba Ibnu Labid dan babilillah perlu cetak tebal
<p>Rekomendasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Perbaiki sesuai catatan <input type="checkbox"/> bisa akan jatkan <input type="checkbox"/>

Berdasarkan saran dan masukan dari ahli media penulis melakukan perbaikan, sebagai berikut.


REVISI 1

- 1) Tulisan page sebaiknya tidak terlalu besar

7 | Page Pengembangan Media Bagan

Zakat profesi adalah zakat yang dikenakan pada setiap pekerjaan atau keahlian profesional tertentu, baik yang dilakukan sendiri maupun yang dilakukan bersama dengan orang / lembaga lain, yang mendatangkan penghasilan (uang) yang memenuhi nisab (batas minimum untuk bisa berzakat). Contohnya adalah profesi dokter, konsultan, advokat, dosen, seniman, dan lain-lain. Menurut al-Qaradawi *nishab* zakat profesi senilai 85 gram emas dan jumlah zakat yang wajib dikeluarkan adalah 2,5%.

Zakat Profesi



"Bagan Uraian"


Sebelum diperbaiki

PALANGKARAYA

71

Zakat profesi adalah zakat yang dikenakan pada setiap pekerjaan atau keahlian profesional tertentu, baik yang dilakukan sendiri maupun yang dilakukan bersama dengan orang / lembaga lain, yang mendatangkan penghasilan (uang) yang memenuhi nisab (batas minimum untuk bisa berzakat). Contohnya adalah profesi dokter, konsultan, advokat, dosen, seniman, dan lain-lain. Menurut al-Qaradhawi *nisab* zakat profesi senilai 85 gram emas dan jumlah zakat yang wajib dikeluarkan adalah 2,5%.

Zakat Profesi

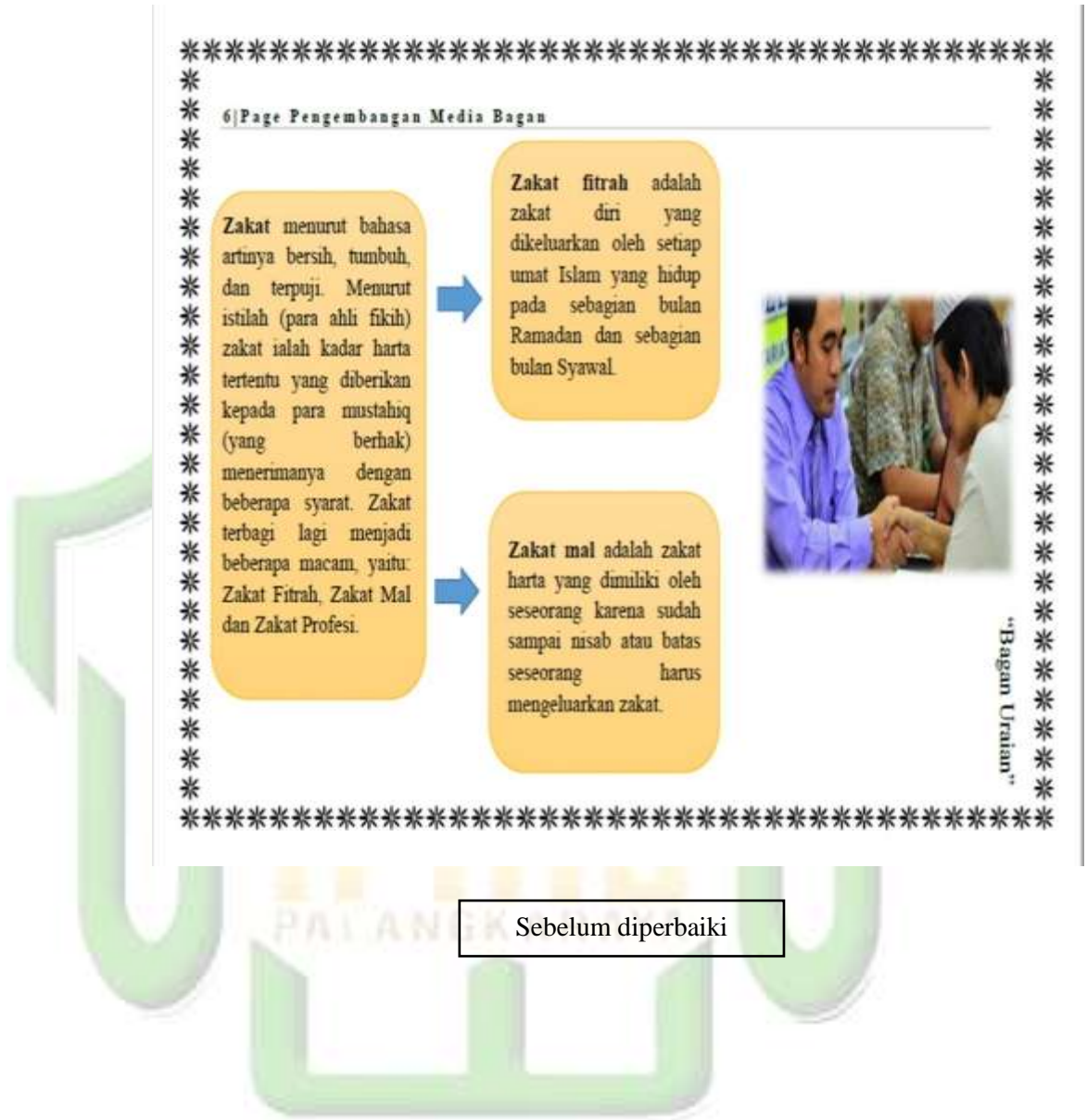


"Bagan Uraian"

Sesudah diperbaiki

IAIN
PALANGKARAYA

2) Diberi judul yang berkaitan dengan isi bagan



PENGERTIAN ZAKAT, ZAKAT FITRAH DAN ZAKAT MAL

Zakat menurut bahasa artinya bersih, tumbuh, dan terpuji. Menurut istilah (para ahli fikih) zakat ialah kadar harta tertentu yang diberikan kepada para mustahiq (yang berhak) menerimanya dengan beberapa syarat. Zakat terbagi lagi menjadi beberapa macam, yaitu: Zakat Fitrah, Zakat Mal dan Zakat Profesi.



Zakat fitrah adalah zakat diri yang dikeluarkan oleh setiap umat Islam yang hidup pada sebagian bulan Ramadan dan sebagian bulan Syawal.



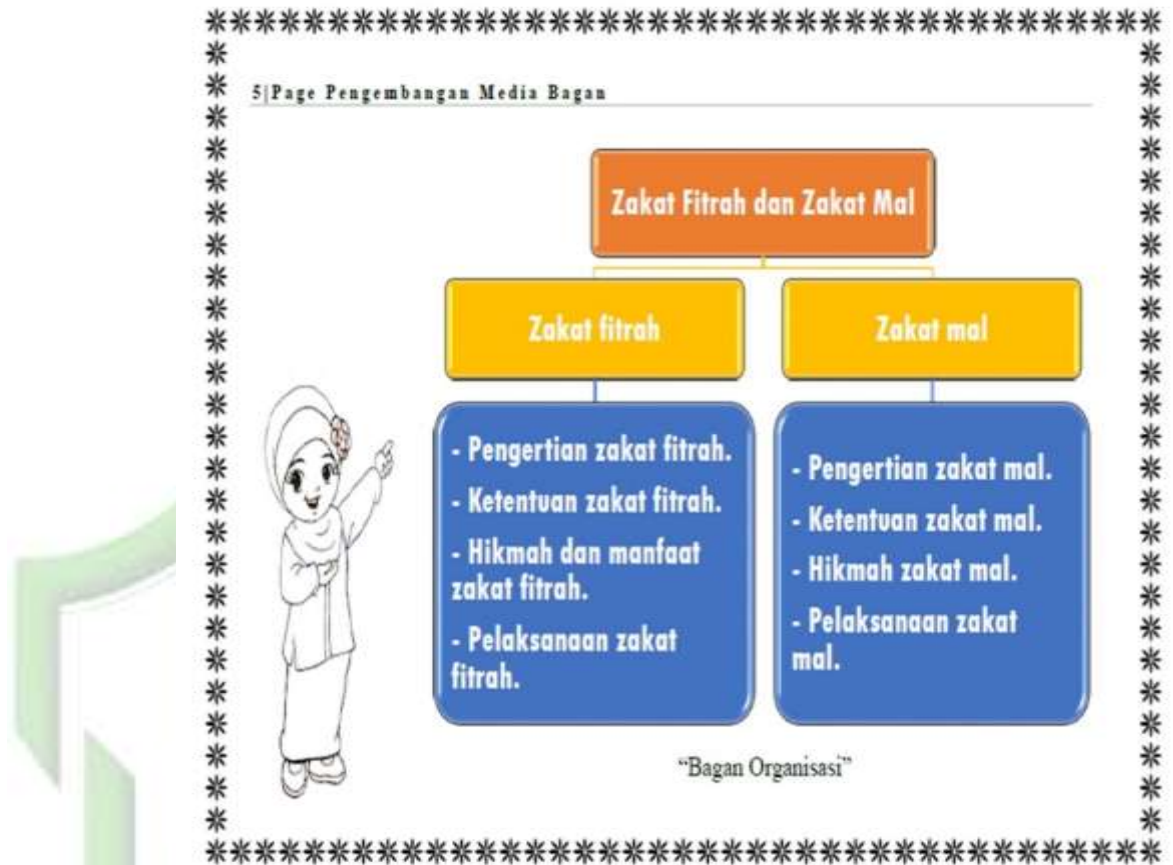
Zakat mal adalah zakat harta yang dimiliki oleh seseorang karena sudah sampai nisab atau batas seseorang harus mengeluarkan zakat.

"Bagan Uraian"

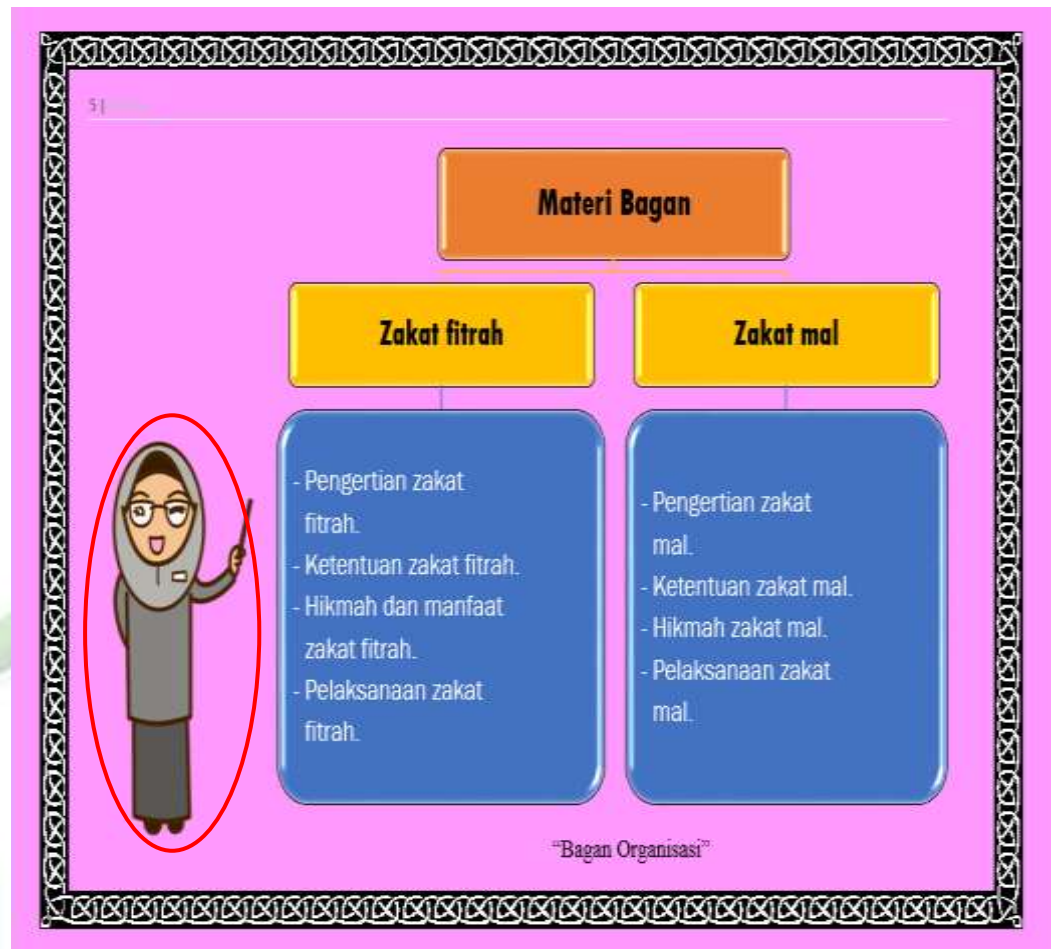
Sesudah diperbaiki

PALANGKARAYA

3) Pemilihan gambar yang spesifik



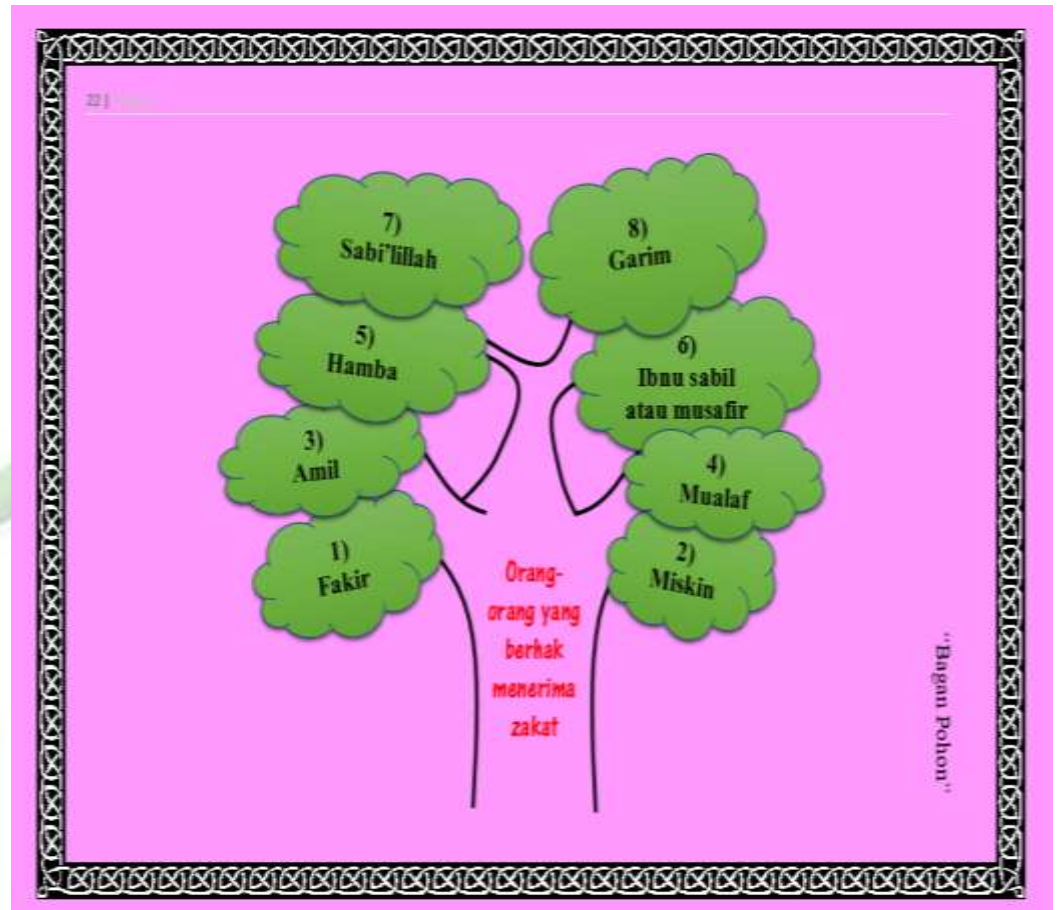
Sebelum diperbaiki



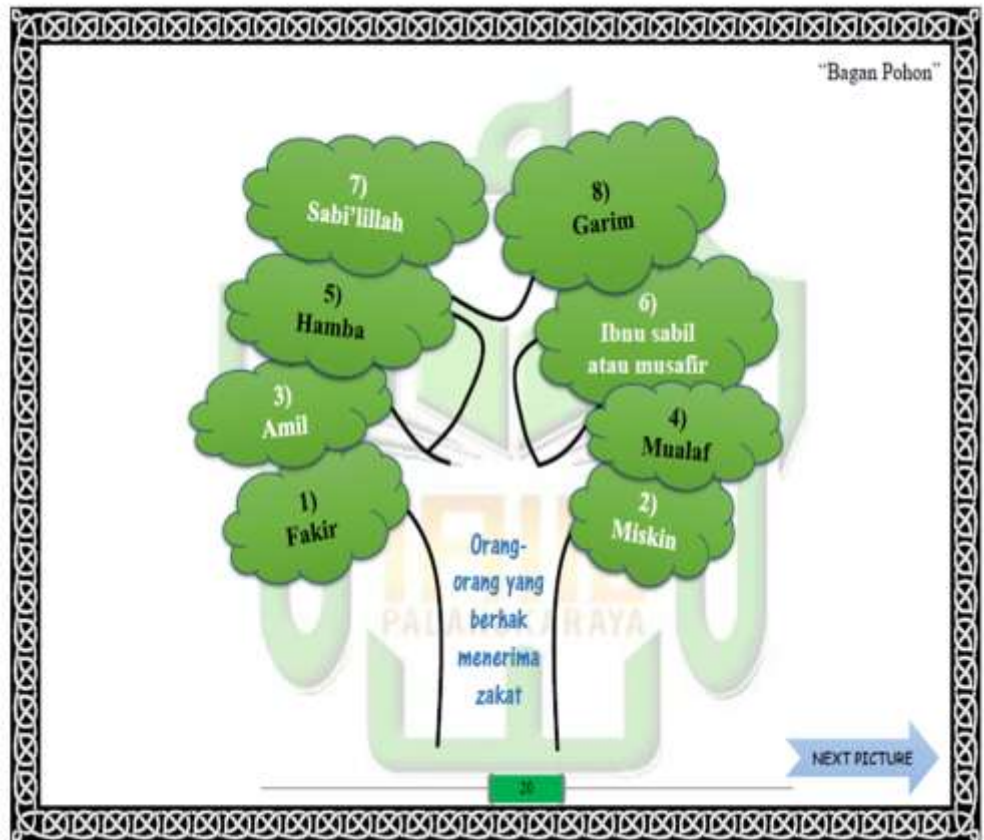
Sesudah diperbaiki

REVISI 2

- 1) Background jangan sama dengan warna tulisan bagan



Sebelum diperbaiki



Sesudah diperbaiki

2) Beri jarak antara penjelasan yang satu dengan yang lainnya hal.

13

1

Nisab Binatang Ternak

Nisab	Zakatnya	
	Bilangan dan jenis zakat	Umur
30-39	1 ekor anak sapi atau seekor kerbau	1 tahun lebih
40-59	1 ekor anak sapi atau seekor kerbau	2 tahun lebih
60-69	2 ekor anak sapi atau seekor kerbau	1 tahun lebih
70-...	1 ekor anak sapi atau seekor kerbau dan 1 ekor anak sapi atau seekor kerbau	2 tahun lebih

Nisab	Zakatnya	
	Bilangan dan jenis zakat	Umur
40-120	1 ekor kambing betina atau 1 ekor domba betina	2 tahun lebih, 1 tahun lebih
121-200	2 ekor kambing betina atau 2 ekor domba betina	2 tahun lebih, 1 tahun lebih
201-399	3 ekor kambing betina atau 3 ekor domba betina	2 tahun lebih, 1 tahun lebih
400-...	4 ekor kambing betina atau 4 ekor domba betina	2 tahun lebih, 1 tahun lebih


"Bagan Tabel"

Sebelum diperbaiki


Nisab Binatang Ternak

Nisab	Zakatnya	
	Bilangan dan jenis zakat	Umur
30-39	1 ekor anak sapi atau seekor kerbau	1 tahun lebih
40-59	1 ekor anak sapi atau seekor kerbau	2 tahun lebih
60-69	2 ekor anak sapi atau seekor kerbau	1 tahun lebih
70-....	1 ekor anak sapi atau seekor kerbau dan 1 ekor anak sapi atau seekor kerbau	2 tahun lebih

Gambar 5
Sapi dan Kerbau



"Bagan Tabel"



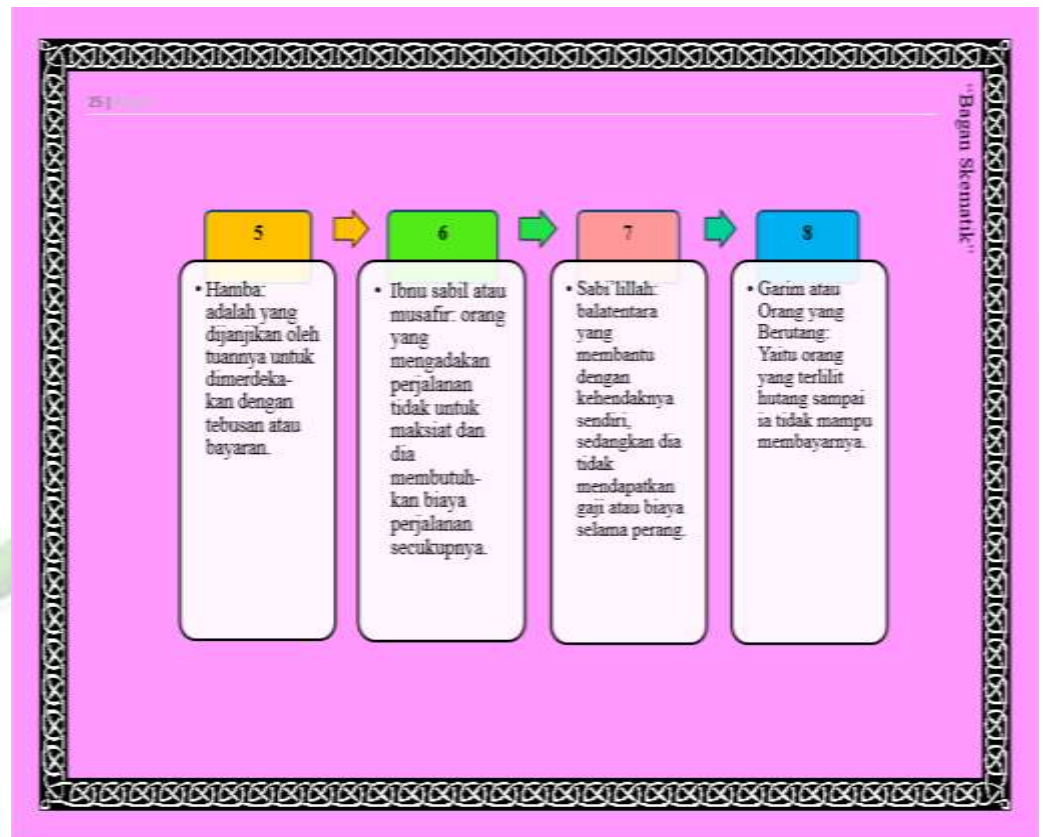
Gambar 6
Kambing

Nisab	Zakatnya	
	Bilangan dan jenis zakat	Umur
40-120	1 ekor kambing betina atau 1 ekor domba betina	2 tahun lebih, 1 tahun lebih
121-200	2 ekor kambing betina atau 2 ekor domba betina	2 tahun lebih, 1 tahun lebih
201-399	3 ekor kambing betina atau 3 ekor domba betina	2 tahun lebih, 1 tahun lebih
400-....	4 ekor kambing betina atau 4 ekor domba betina	2 tahun lebih, 1 tahun lebih

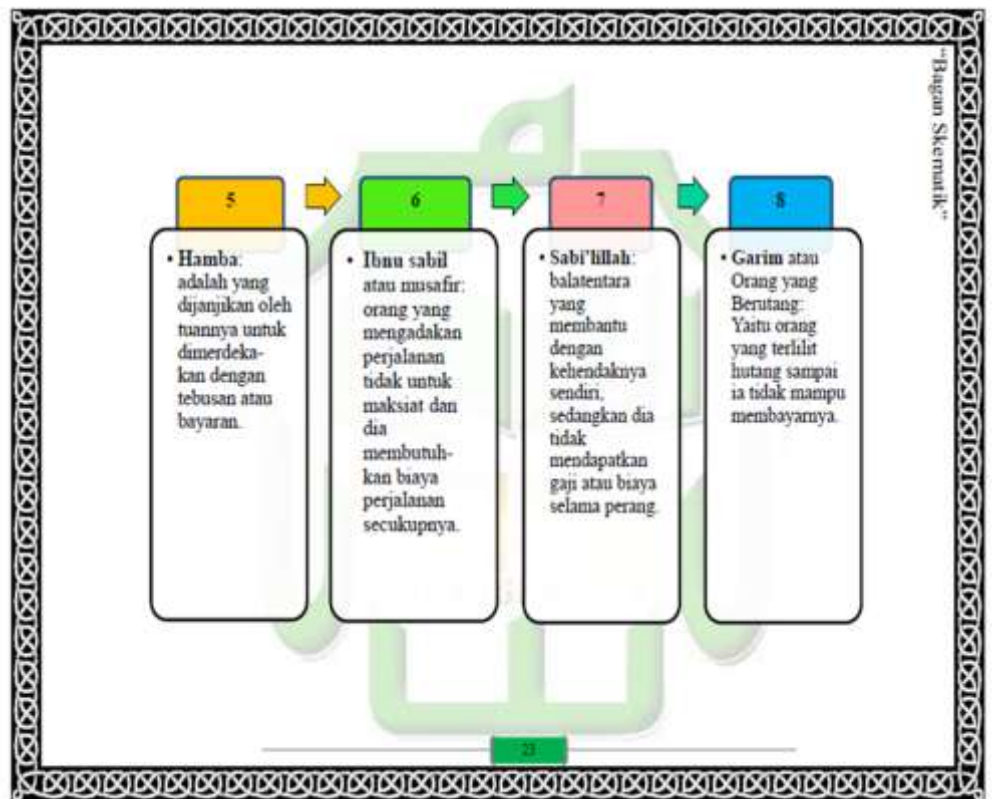
"Bagan Tabel"

Sesudah diperbaiki

3) Hal 17 tulisan hamba, ibnu sabil dan sabilillah perlu cetak tebal.



Sebelum diperbaiki



Sesudah diperbaiki

B. Hasil Tanggapan Peserta Didik dalam Uji Coba Penggunaan Media Bagan

Uji coba produk diperoleh diperoleh melalui hasil instrumen uji kelayakan oleh, ahli materi materi dan ahli media.

1. Uji Coba Kelompok Kecil

Penyajian data evaluasi peserta didik terhadap media bagan materi zakat fitrah dan zakat mal di tampilkan pada tabel 4.5 data hasil evaluasipeserta didik diperoleh dari siswa kelas IX-4 sebanyak 10 responden. Pengambilan responden pada Uji coba kelompok kecil tersebut didasarkan pada kelompok random. Hasil uji coba kelompok kecil dijadikan sebagai bahan revisi II. Data hasil uji coba kelompok kecil disajikan dalam tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5
Hasil Penilaian Uji Coba Kelompok Kecil

No	Indikator	Responden										Σx	Rerata	%
		n1	n2	n3	n4	n5	n6	n7	n8	n9	n10			
1	media bagan yang ada sesuai dengan materi pembelajaran	4	4	3	5	4	5	4	5	4	4	42	4,2	84
2	media bagan yang ada menunjukkan contoh zakat fitrah dan zakat mal	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	42	4,2	84
3	media bagan yang disajikan menarik bagi siswa	5	4	3	4	4	3	3	5	4	4	39	3,9	78
4	materi yang ada pada media bagan dapat dipahami dengan baik	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	36	3,6	72
5	media bagan ini dapat menambah semangat belajar anda	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	36	3,6	72
6	dalil yang terdapat dalam media bagan dapat dipahami oleh siswa dengan baik	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	36	3,6	72
7	materi yang ada pada media bagan menunjukkan perilaku taat dan peduli	4	4	4	4	3	3	3	5	4	4	38	3,8	76
8	soal-soal di media bagan dapat dipahami dengan baik	3	5	4	4	3	4	4	4	4	5	40	4	80
9	media bagan ini sesuai apabila digunakan saat diskusi kelompok	3	5	4	5	4	4	4	4	4	3	40	4	80
10	media dapat digunakan untuk belajar dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari	5	5	3	5	4	5	4	4	5	4	44	4,4	88
	Jumlah	393											39	786
	Rerata												4,0	78,6

Berdasarkan data kuantitatif dari hasil penilaian uji coba kelompok kecil pada table 4.5, langkah berikut yang dilakukan adalah menganalisis data. Prosentase tingkat pencapaian media bagan pada uji coba kelompok kecil adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum \text{skor} \times \text{bobot responden}}{n \times \text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$P = \frac{393 \times 1}{10 \times 10 \times 5} \times 100\%$$

$$P = \frac{393}{500} \times 100\%$$

$$P = 0,786 \times 100 \%$$

$$P = 78,6 \%$$

Menurut keterangan dari hasil penilaian uji coba kelompok kecil diatas menyebutkan bahwa, karena bobot setiap pilihan adalah 1, maka persentasenya 78,6% dan hasil rerata keseluruhannya 4. Setelah dikonversikan dengan skala 5 masuk dalam kriteria “Baik” sehingga tidak perlu direvisi.

Berdasarkan tabel 4.5. tentang penilaian media bagan uji coba kelompok kecil terhadap produk pengembangan media bagan, dapat dinilai baik dengan presentase mencapai rata-rata 78,6% dari kriteria yang ditetapkan. Hasil penilaian uji coba kelompok kecil pada setiap komponen sebagaimana dianalisis secara kuantitatif dalam analisis data statistik dapat diinterpretasikan sebagaimana berikut:

- 1) Media bagan yang ada sesuai dengan materi pembelajaran, mendapat prosentase 30% Sangat baik, 48% baik dan 6% cukup. Dengan jumlah reratanya 4,2.
- 2) Media bagan yang ada menunjukkan contoh zakat fitrah dan zakat mal, mendapat prosentase 20% Sangat baik dan 64% baik. Dengan jumlah reratanya 4,2
- 3) Media bagan yang disajikan menarik bagi siswa, mendapat prosentase 20% Sangat baik, 40% baik dan 18% cukup. Dengan jumlah reratanya 3,9.
- 4) Materi yang ada pada media bagan dapat dipahami dengan baik, mendapat prosentase 48% baik dan 24% cukup. Dengan jumlah reratanya 3,6.
- 5) Media bagan ini dapat menambah semangat belajar anda, mendapat prosentase 48% baik dan 24% cukup. Dengan jumlah reratanya 3,6.
- 6) Dalil yang terdapat dalam media bagan dapat dipahami oleh siswa dengan baik, mendapat prosentase 48% baik dan 24% cukup. Dengan jumlah reratanya 3,6
- 7) Materi yang ada pada media bagan menunjukkan perilaku taat dan peduli, mendapat prosentase 10% Sangat baik, 48% baik dan 12% cukup. Dengan jumlah reratanya 3,8
- 8) Soal-soal di media bagan dapat dipahami dengan baik, mendapat prosentase 20% Sangat baik, 48% baik dan 12% cukup. Dengan jumlah reratanya 4

- 9) Media bagan ini sesuai apabila digunakan saat diskusi kelompok, mendapat prosentase 20% Sangat baik, 48% baik dan 12% cukup. Dengan jumlah reratanya 4
- 10) Media dapat digunakan untuk belajar dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, mendapat prosentase 50% Sangat baik, 32% baik dan 6% cukup. Dengan jumlah reratanya 4,4

Menurut data kualitatif mengenai saran dan masukan yang diberikan oleh Uji coba kelompok kecil pada produk media Bagan Materi Zakat fitrah dan Zakat Mal ada 2 masukan yang perlu diperbaiki. Pertama, di bagian tulisan Arab yaitu dalil Qur'an dan Hadis perlu diperjelas lagi format hurufnya dan kedua dimasukkan niat zakat mal,

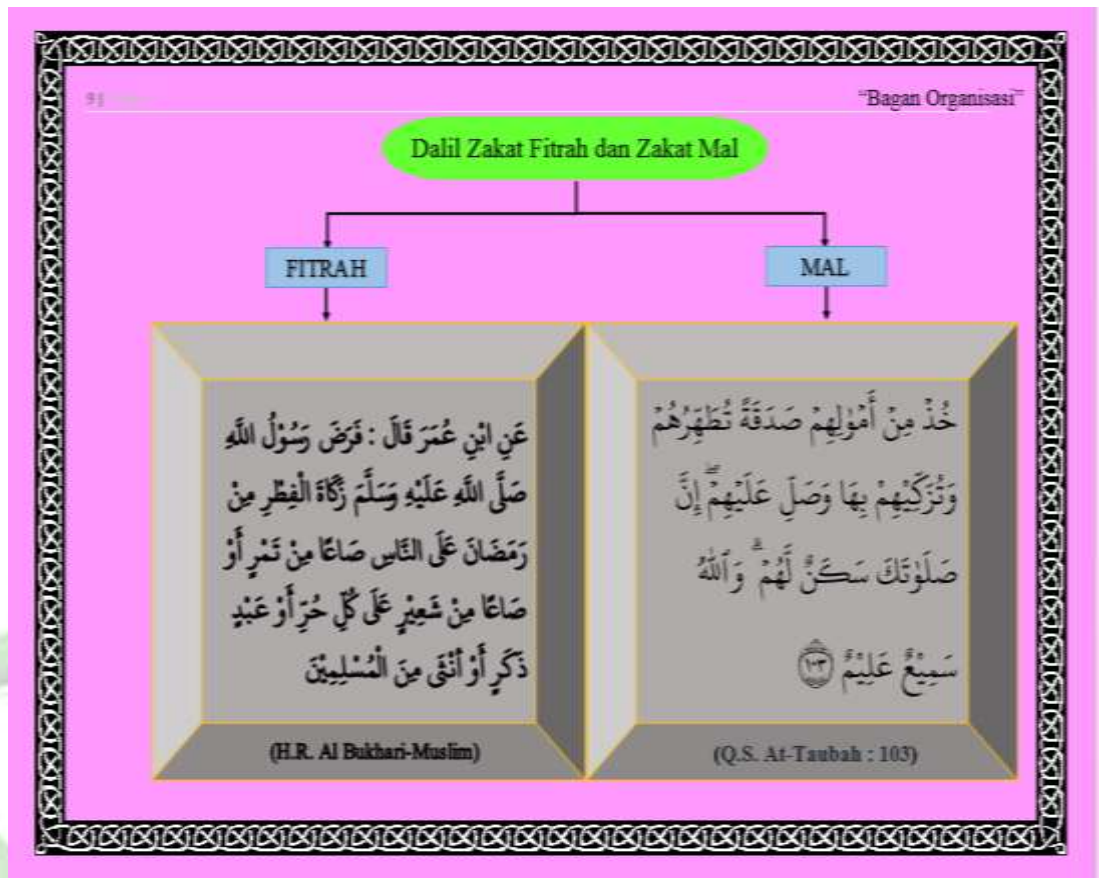
Berdasarkan saran dan masukan dari uji coba kelompok kecil penulis melakukan perbaikan, sebagai berikut.

- 1) Bagian tulisan Arab yaitu dalil Qur'an dan Hadis.



Sebelum diperbaiki

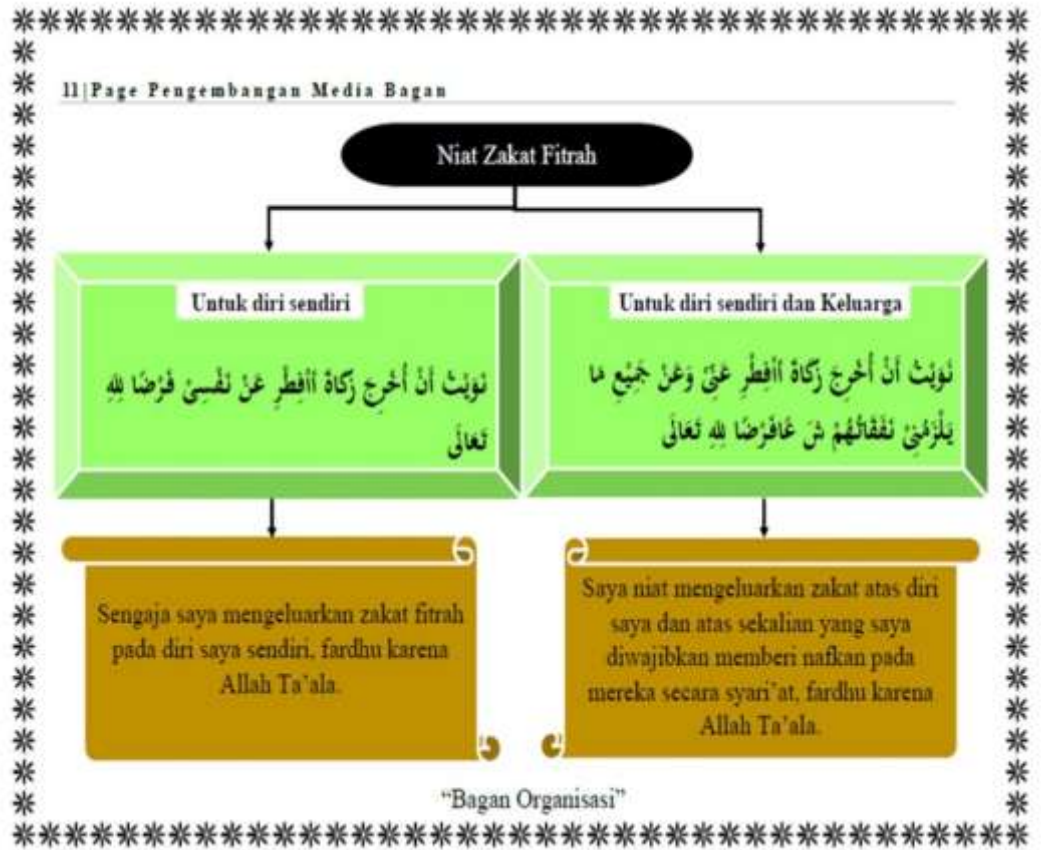
PALANGKARAYA



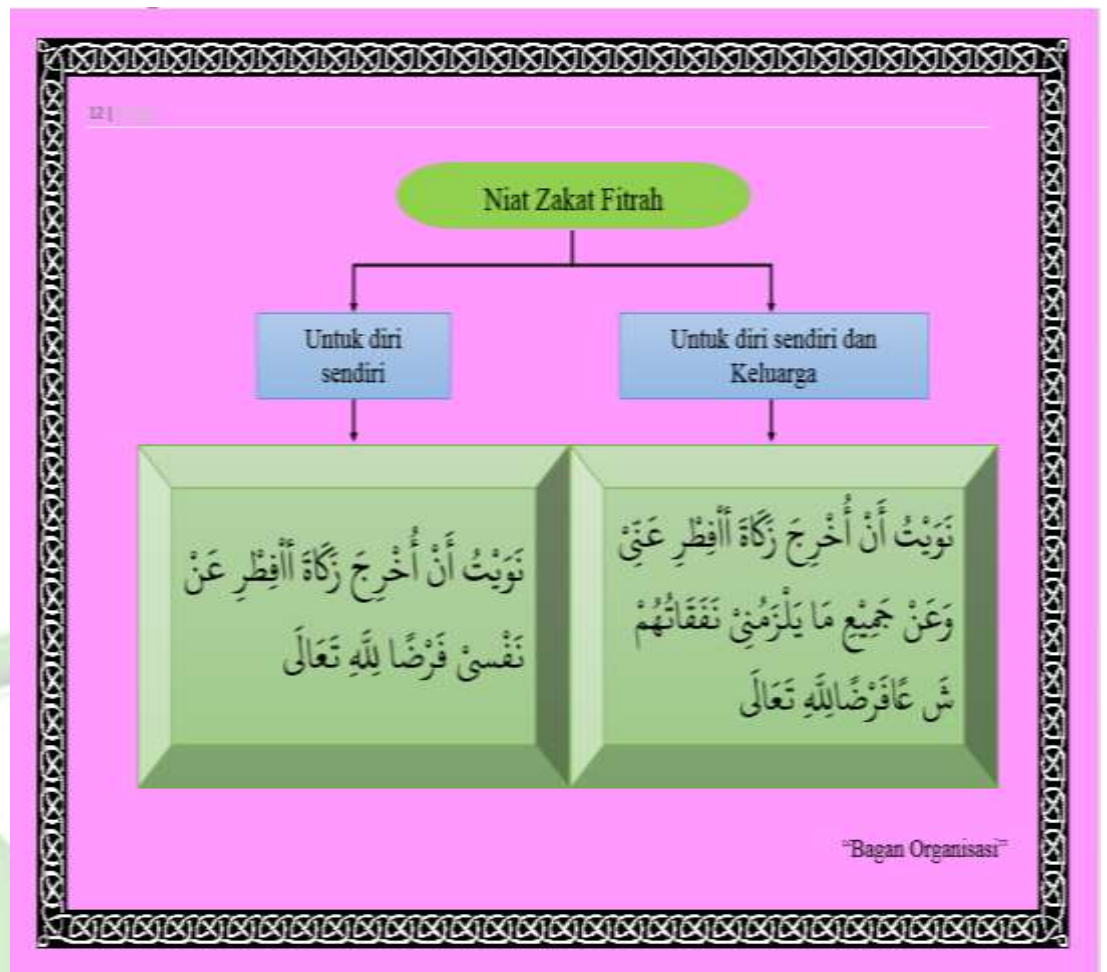
Sesudah diperbaiki
(pada revisi 2)

IAIN
PALANGKARAYA

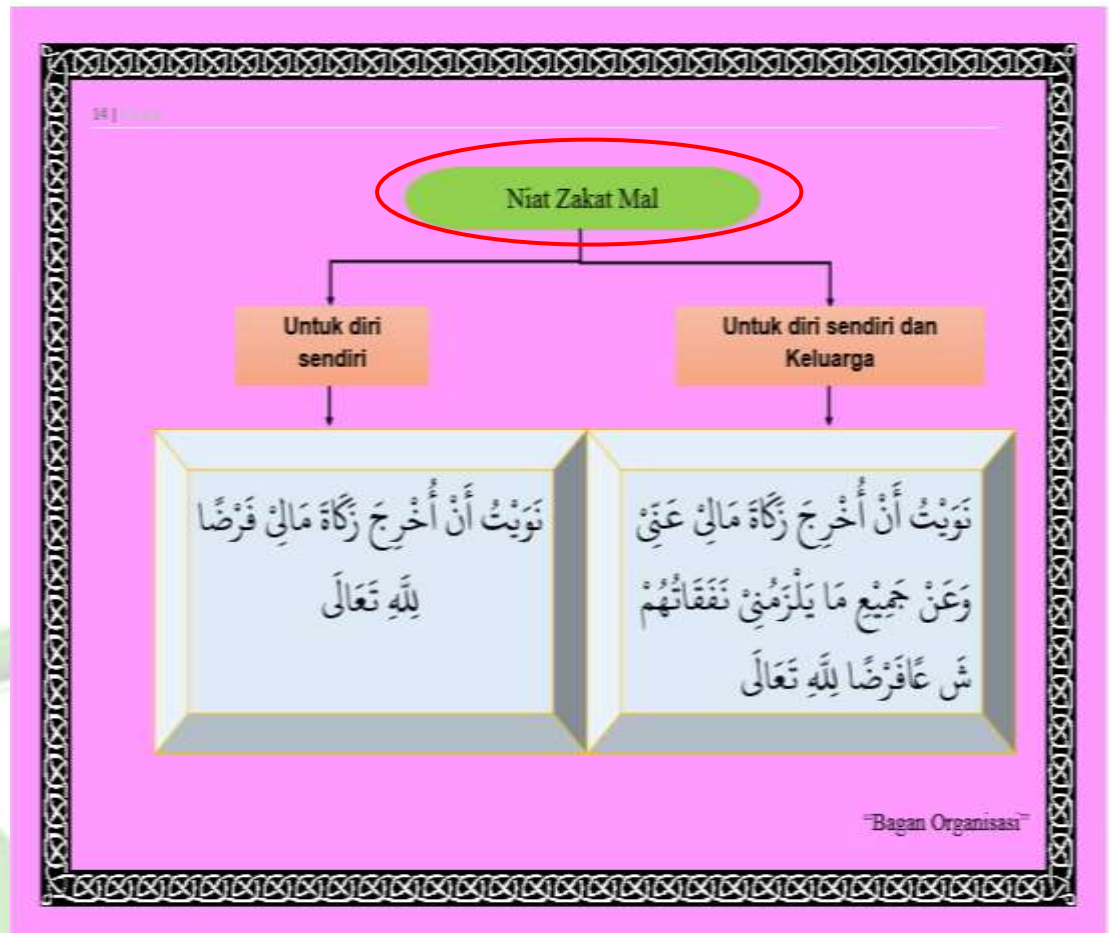
2) Dimasukkan niat zakat mal



Sebelum diperbaiki



(Gambar I)
Sesudah diperbaiki
(Revisi 2)



(Gambar II)
 Sesudah diperbaiki
 (Revisi 2)

2. Uji Coba Kelompok Besar

Penyajian data evaluasi peserta didik terhadap media bagan materi zakat fitrah dan zakat mal di tampilkan di tabel 4.6 data penilaian peserta didik diperoleh dari kelas IX-4 SMP sebanyak 20 responden (1 kelas). Hasil masukan dari uji coba kelompok besar dijadikan bahan untuk revisi III media bagan yang berupa final. Data hasil uji coba kelompok besar disajikan dalam tabel 4.6 sebagai berikut:



Tabel 4.6
Hasil Evaluasi Uji Coba Kelompok Besar

No	Kriteria	Responden																				\sum x	Rerata	%
		n1	n2	n3	n4	n5	n6	n7	n8	n9	n10	n11	n12	n13	n14	n15	n16	n17	n18	n19	n20			
1	Media bagan yang ada sesuai dengan materi pembelajaran	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	90	4,5	90
2	Media bagan yang ada menunjukkan contoh zakat fitrah dan zakat mal	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	89	4,5	89
3	Media bagan yang disajikan menarik bagi siswa	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	3	4	4	87	4,4	87
4	Materi yang ada pada media bagan dapat dipahami dengan baik	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5	3	5	4	4	5	5	3	4	3	80	4,0	80
5	Media bagan ini dapat menambah semangat belajar anda	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	3	3	80	4,0	80
6	Dalil yang terdapat dalam media bagan dapat dipahami oleh siswa dengan baik	4	3	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	3	3	3	82	4,1	82
7	Materi yang ada pada media bagan menunjukkan perilaku taat dan peduli	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	90	4,5	90
8	Soal-soal di mediabagandapat dipahami dengan baik	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	3	5	89	4,5	89
9	Media bagan ini sesuai apabila digunakan saat diskusi kelompok	5	3	5	4	5	3	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	3	4	4	85	4,3	85
10	Media dapat digunakan untuk belajar dandiamalkan dalam kehidupan sehari-hari	4	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	3	4	90	4,5	90
	Jumlah	862																					43,1	862
	Rerata																						4,3	86,2

Berdasarkan data kuantitatif dari hasil penilaian uji coba kelompok besar pada tabel 4.6, langkah berikut yang dilakukan adalah menganalisis data. Prosentase tingkat pencapaian media bagan pada uji coba kelompok besar adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum \text{skor} \times \text{bobot responden}}{n \times \text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

$$P = \frac{862 \times 1}{10 \times 20 \times 5} \times 100\%$$

$$P = \frac{862}{1000} \times 100\%$$

$$P = 86,2 \%$$

Menurut keterangan dari hasil penilaian uji coba kelompok besar diatas menyebutkan bahwa, karena bobot setiap pilihan adalah 1, maka prosentasenya 86,2% dan hasil rerata keseluruhannya 4,3. Setelah dikonversikan dengan skala 5 masuk dalam kriteria “Sangat Baik” sehingga tidak perlu direvisi.

Berdasarkan tabel 4.6. tentang penilaian media bagan uji coba kelompok besar terhadap produk pengembangan media bagan, dapat dinilai baik dengan presentase mencapai rata-rata 86,2% dari kriteria yang ditetapkan. Hasil penilaian uji coba kelompok besar pada setiap komponen sebagaimana dianalisis secara kuantitatif dalam analisis data statistik dapat diinterpretasikan sebagaimana berikut:

- 1) Media bagan yang ada sesuai dengan materi pembelajaran, mendapat prosentase 50% Sangat baik dan 40% baik. Dengan jumlah reratanya 4,5.

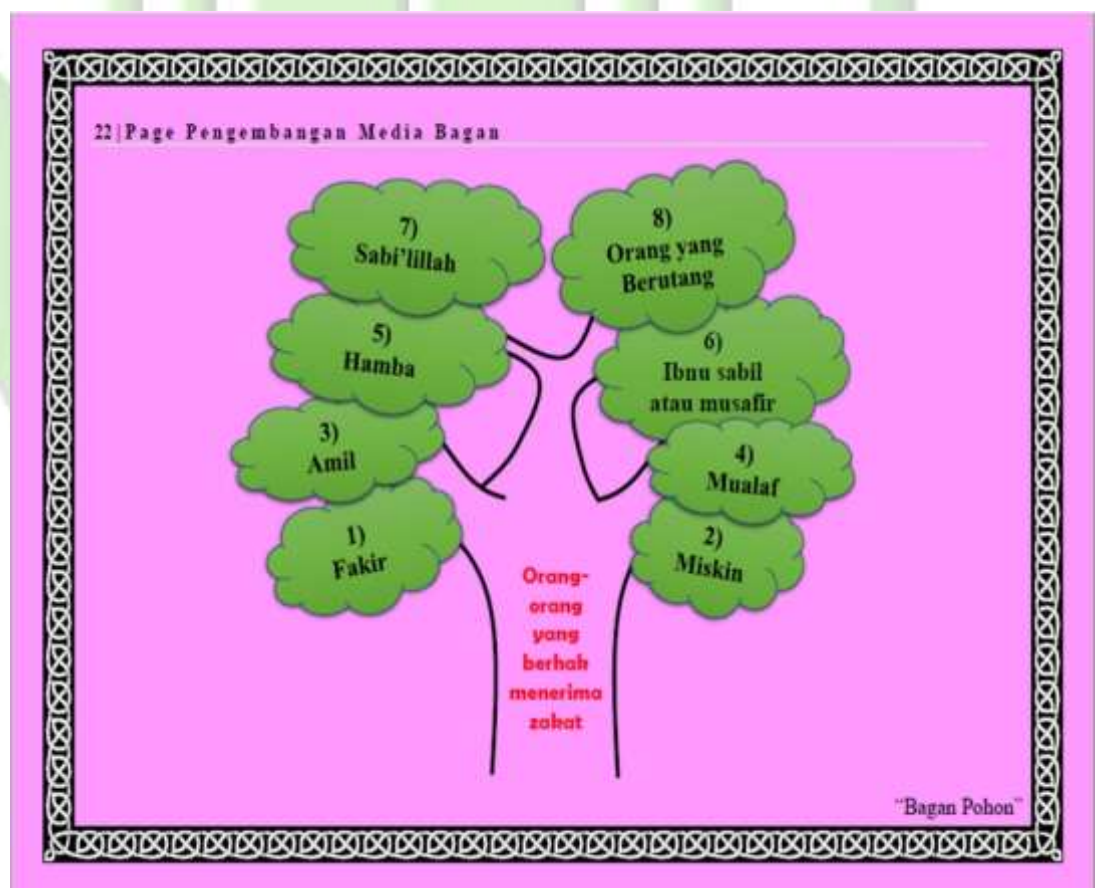
- 2) Media bagan yang ada menunjukkan contoh zakat fitrah dan zakat mal, mendapat prosentase 45% Sangat baik dan 44% baik. Dengan jumlah reratanya 4,5.
- 3) Media bagan yang disajikan menarik bagi siswa, mendapat prosentase 40% Sangat baik, 44% baik dan 3% cukup. Dengan jumlah reratanya 4,4.
- 4) Materi yang ada pada media bagan dapat dipahami dengan baik, mendapat prosentase 25% Sangat baik, 40% baik dan 15% cukup. Dengan jumlah reratanya 4,0
- 5) Media bagan ini dapat menambah semangat belajar anda, mendapat prosentase 15% Sangat baik, 56% baik dan 15% cukup. Dengan jumlah reratanya 4,0
- 6) Dalil yang terdapat dalam media bagan dapat dipahami oleh siswa dengan baik, mendapat prosentase 30% Sangat baik, 40% baik dan 12% cukup. Dengan jumlah reratanya 4,1.
- 7) Materi yang ada pada media bagan menunjukkan perilaku taat dan peduli, mendapat prosentase 50% Sangat baik dan 40% baik. Dengan jumlah reratanya 4,5.
- 8) Soal-soal di media bagan dapat dipahami dengan baik, mendapat prosentase 50% Sangat baik, 36% baik dan 3% cukup. Dengan jumlah reratanya 4,5.
- 9) Media bagan ini sesuai apabila digunakan saat diskusi kelompok, mendapat prosentase 50% Sangat baik, 36% baik dan 9% cukup. Dengan jumlah reratanya 4,3.

10) Media dapat digunakan untuk belajar dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, mendapat prosentase 55% Sangat baik, 32% baik dan 3% cukup. Dengan jumlah reratanya 4,5.

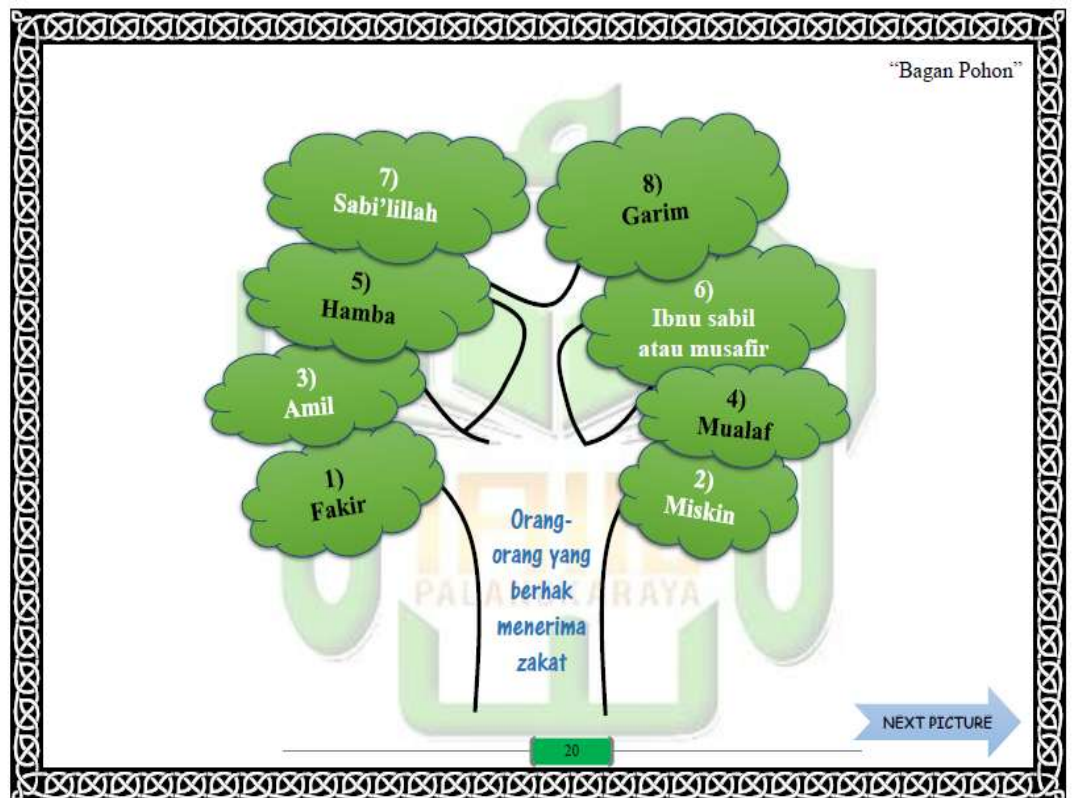
Menurut data kualitatif mengenai saran dan masukan yang diberikan oleh Uji coba kelompok besar pada produk media Bagan Materi Zakat fitrah dan Zakat Mal ada satu masukan yang perlu diperbaiki. Yaitu, perpaduan warna untuk bagian background isi bagan lebih bervariasi lagi dan jangan terlalu mencolok.

Berdasarkan saran dan masukan dari uji coba kelompok besar penulis melakukan perbaikan, sebagai berikut.

- a. Perpaduan warna background dan isi materi bagan.



Sebelum diperbaiki
(pada revisi 2)



Sesudah diperbaiki
(Pada revisi 3)

Tabel 4.7
Kriteria dan jumlah tanggapan peserta didik
Aspek Motivasi dan Manfaat

No	Indikator	Frekuensi		%	
		Y	T	Y	T
1.	Saya merasa senang mengikuti pembelajaran materi zakat fitrah dan zakat mal.	18	2	90	10
2.	Saya suka dengan media bagan ini karena dapat membantu saya belajar secara mandiri	17	3	85	15
3.	Dengan menggunakan media pembelajaran tersebut, membuat saya tidak merasa bosan mengikuti pembelajaran materi zakat fitrah dan zakat mal.	18	2	90	10
4.	Saya dapat menerapkan apa yang saya	20	0	100	0

	pelajari dari media bagan dalam kehidupan sehari-hari				
5.	Media bagan ini sangat bermanfaat bagi saya	20	0	100	0
6.	Dengan menggunakan media bagan membuat pembelajaran dikelas lebih menarik	18	2	90	10
7.	Saya dapat memusatkan perhatian lebih mendalam terhadap materi zakat fitrah dan zakat mal terutama berkaitan dengan niat zakat.	20	0	100	0
8.	Media bagan memberikan motivasi atau semangat saya dalam belajar di kelas.	16	2	80	10
	Jumlah	147	11		



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media bagan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi zakat fitrah dan zakat mal kelas IX di SMP Negeri 2 Palangka Raya ini dapat dipaparkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan yang dilakukan menghasilkan produk berupa media berbentuk buku dan video yang berbasis audio visual interaktif pada mata mata pelajaran Pendidikan Agama Islam materi zakat fitrah dan zakat mal kelas IX di SMP menggunakan *software Microsoft word* untuk pembuatan buku dan *Windows movie maker* untuk pembuatan video interaktif. Adapun kategori dari pengembangan media bagan ini sebagai berikut:
 - a. Tahapan-tahapan yang dilakukan dalam pengembangan produk media pembelajaran ini menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Pertama, **Tahap Analisis (*Analysis*)** yaitu ada dua yang perlu dianalisis dalam pengembangan produk media bagan a) analisis karakter peserta didik, b) analisis materi yaitu Mengumpulkan referensi mengenai materi pokok materi zakat fitrah dan zakat mal. Sumber referensi yang digunakan sebagai referensi. Kedua, **Tahap Perancangan(*Design*)** terdiri dari, a) Penyusunan Kerangka, b) penentuan sistematika materi media

bagan, dan c) perancangan alat evaluasi. Ketiga, **Tahap Pengembangan(Development)** terdiri dari, a) pra penulisan yaitu dilakukan pengkajian referensi dan sumber pustaka terkait materi bagan, (b) Penulisan draft dan *storyboard* terkait materi media bagan, (c) Penyuntingan (*Review, Edit*) oleh ahli media dan materi, (d) revisi I. Keempat tahap **Implementasi (Implementation)** yaitu Media bagan yang telah dikembangkan dan dinyatakan layak uji oleh bapak Dr. Mazrur, M.Pd sebagai dosen ahli media dan guru Pendidikan Agama Islam (PAI) ibu Dra. Halipah sebagai ahli materi, selanjutnya diujicobakan kepada para peserta didik melalui uji coba kelompok kecil yang berjumlah 10 orang dan uji coba kelompok besar untuk berjumlah 20 orang 1 kelas khusus yang beragama muslim. Kelima **Evaluasi** Evaluasi ini meliputi penilaian terhadap media bagan secara menyeluruh dengan berpedoman kepada angket yang diberikan peneliti kepada ahli media, ahli materi dan peserta didik. Media Pembelajaran berbasis komputer yang dikembangkan sudah dikatakan layak digunakan dalam pembelajaran.

- b. Kualitas produk termasuk kriteria “sangat baik” karena media ini memiliki tingkat keefektifan dan kemudahan berdasarkan hasil penilaian dari validator ahli yaitu ahli materi dan ahli media. Menurut ahli materi kualitas produk “baik” dengan presentase 80%. Menurut ahli media kualitas produk “sangat baik” dengan presentase 97%.

- d. Tanggapan peserta didik terhadap penggunaan media bagan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) materi Zakat fitrah dan zakat mal adalah “Sangat Baik”. Berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil menyebutkan bahwa prosentase yang diperoleh 78,6% dan rerata 4 setelah dikonversikan dalam skala 5. Berdasarkan hasil uji coba kelompok besar menyebutkan bahwa jumlah prosentase yang diperoleh 86,2% dan rerata 4,3 Setelah dikonversikan dalam skala 5. Berdasarkan hasil angket di atas dapat disimpulkan bahwa peserta didik menyatakan merasa senang mengikuti pembelajaran materi zakat fitrah dan zakat mal ini, peserta didik tidak merasa bosan mengikuti pembelajaran zakat fitrah dan zakat mal. Selain itu juga, Media bagan yang dikembangkan sudah dikatakan efektif digunakan dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan beberapa hasil analisis validasi dari ahli media, ahli materi, dan analisis angket peserta didik yang menilai bahwa media bagan memiliki kriteria sangat baik.

B. Saran Pemanfaatan, Diseminasi, dan Pengembangan Produk Tindak Lanjut

Adapun saran pemanfaatan, diseminasi, dan pengembangan produk tindak lanjut adalah:

1. Saran Pemanfaatan

- a. Kepada Peserta didik, Penulis menyarankan agar produk media bagan materi zakat fitrah dan zakat mal yang dikembangkan dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama

Islam bagi peserta didik SMP Negeri 2 Palangka Raya. Bertujuan agar peserta didik lebih memahami materi zakat fitrah dan zakat mal melalui media bagan yang digunakan sebagai sarana pembelajaran peserta didik disekolah maupun di rumah.

- b. Kepada guru, guru dapat menggunakan media bagan pada saat memberikan arahan dan penjelasan di kelas. Bertujuan agar peserta didik termotivasi untuk belajar dan apa yang telah dipelajari di kelas manfaatnya dapat direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Diseminasi

Guru Pendidikan Agama Islam harus memulai memiliki keterampilan untuk mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pokok dan menggunakan variasi yang berbeda. Dan media bagan materi zakat fitrah dan zakat mal dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran di sekolah agar lebih efektif dan menambah semangat belajar peserta didik.

3. Pengembangan Produk Tindak lanjut

Produk pengembangan media bagan ini sebaiknya dikembangkan lebih lanjut dengan materi-materi lain yang berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan suasana atau pendekatan yang lebih baik sesuai dengan karakteristik bidang studi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, Sofan dan Iif Khoiru Ahmadi. 2010. *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran Pengaruhnya Terhadap Mekanisme dan Praktik Kurikulum*, Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Ahmad. 2014. *Mutiara Yang Indah Dalam Fikih Zakat Fitrah*, Tangerang: Yayasan Al Fachriyah.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ash-Ahabuni, Syaikh Muhammad Ali. 2011. *Shafwatut Tafasir; Tafsir-tafsir Pilihan (jilid 5)*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Asmuni MTh. 2007. *Zakat Profesi dan Upaya Menuju Kesejahteraan Sosial*, (Online), 1(1): 48-49, (<http://media.neliti.com/media/publications/>, diakses 25 September 2017).
- Asy-Syaukani, Al Imam Muhammad bin Ali bin Muhammad. 2010. *Tafsir Fathul Qadir*, Jakarta: Pustaka Azzam.
- Aziz, Minanul. 2017. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk kelas IX SMP*, Solo: PT. Tiga Serangkai Pustaka Mandiri.
- Departemen Agama RI. 1997. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Surabaya: C.V Jaya Sakti.
- E. Smaldino, Sharon. 2011. *Teknologi Pembelajaran Dan Media Untuk Belajar*, Jakarta: Kencana.
- Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia.
- Hamid, Hamdani. 2013. *Pengembangan Sistem Pendidikan Di Indonesia*, Bandung: Pustaka Setia.
- Ihsan, Fuad. 2010. *Dasar-Dasar Kependidikan Komponen MKDK*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ibnu Rusyd. 2006. *Bidayatul Mujtahid*, Jakarta: Pustaka Azzam.
- Jannah, Rodhatul. 2009. *Media Pembelajaran*, Banjarmasin: Antasari Press.
- Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Fikih Zakat*, Jakarta: Direktorat Pemberdayaan Zakat.
- Kementerian Agama Republik Indonesia, 2015, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.

- Maysarah, *Pengembangan Bahan Ajar Komik Mata Pelajaran Akidah Akhlak Materi Akhlak Tercela Kelas V Pada Madrasah Ibtidayah*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, (Skripsi: tidak diterbitkan).
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*, Jakarta: Gaung Persada Pers.
- Musfiqon, M. 2012. *Pengembangan Media Dan Sumber Pembelajaran*, Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya.
- Prastowo, Andi. 2011. *Pengembangan Sumber Belajar*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
- S. Sadiman, Arif,dkk. 2010. *Media Pendidikan*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada).
- Safitri, Leny., *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komputer Mata Pelajaran Fiqih Materi Wudu Dan Tayamum Kelas VII DI MTsN 2 Palangka Raya*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, (Skripsi: tidak diterbitkan).
- Salma Prawiradilaga, Dewi. 2012. *Wawasan Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana.
- Setiawan, Denny, dkk. 2012. *Pengembangan Bahan Ajar*, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Setyosari, Punaji. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*, Jakarta: Prenadamedia Group.
- Shidiq, Sapiudin. 2016. *Fikih Kontemporer*, Jakarta: Kencana.
- Sitepu, B.P. 2014. *Pengembangan Sumber Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Taniredja, Tukiran. 2011. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*, Bandung: Alfabeta
- Tim Abdi Guru. 2007. *Ayo Belajar Agama Islam Untuk SMP Kelas VIII*, Jakarta: Erlangga.
- Tim Penyusun. 2017. *Pedoman Penulisan Skripsi FTIK*, Palangka Raya: IAIN Palangka Raya Press.

Tutik Hamidah, (dosen Fakultas Syariah UIN Maliki). (<http://www.elzawa-uinmaliki.org/zakat-profesi-menurut-fatwa-ulama-kontemporer/>, diakses 04Oktober 2017).

Usman, M. Basyiruddin, Asnawir. 2002. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers.

Undang-Undang SISDIKNAS Nomor 20 Tahun 2003 pada Bab I tentang Ketentuan umum Pasal I ayat (1)

Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Desain Pembelajaran Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

